



**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP TINGKAT
BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH PADA PT. BANK
CENTRAL ASIA SYARIAH Tbk PERIODE 2010-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**OLEH
YENI SILVERA HASIBUAN
NIM. 14 401 00123**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PADANGSIDIMPUAN
2019**



**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP TINGKAT
BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH PADA PT. BANK
CENTRAL ASIA SYARIAH Tbk PERIODE 2010-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

YENI SILVERA HASIBUAN
NIM. 14 401 00123

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Zulhika Matondang, M.Si

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**KEMENTERIAN AGAMA RERUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n **YENI SILVERA HASIBUAN**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 31 Desember 2018
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di -
Padangsidimpuan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **YENI SILVERA HASIBUAN** yang berjudul: *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk Periode 2010-2018*. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP: 19790720 200101 1 005

PEMBIMBING II

Zulaika Matondang, M.Si

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padang sidimpuan,
saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : YENI SILVERA HASIBUAN
Nim : 14 401 00123
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk Periode 2010-2018"**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan
Pada tanggal, 31 Desember 2018
Yang Menyatakan



YENI SILVERA HASIBUAN
14 401 00123

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya
bertandatangan dibawah ini:

Nama : YENI SILVERA HASIBUAN
NIM : 14 401 00123
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi
Hasil Deposito Mudharabah Pada PT. Bank Central Asia
Syariah Tbk Periode 2010-2018

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa
bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan
tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun
2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari
terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia
menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang
Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan
tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang
berlaku.

Padangsidimpuan, 31 Desember 2018
Saya yang Menyatakan,



YENI SILVERA HASIBUAN
NIM. 14 401 00123

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Kiri 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpun bersama anggota yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpun berdasarkan Surat Penunjukan Menguji Ujian Munaqasyah Nomor : MGG-SPP.01/102/2019 tanggal 25 Februari 2019, setelah memperhatikan hasil ujian :

- Yeni Silvera Hasibuan
- 14 401 00123
- Perbankan Syariah

menyatakan LULUS, LULUS BERSYARAT, MENGULANG DALAM UJIAN dan FESBI IAIN Padangsidimpun dengan nilai Skripsi 73,5 (-B-)

sehingga mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

IN LAUDE	: 3.50 - 4.00
BAIK	: 3.00 - 3.49
CUKUP	: 2.50 - 2.99
CUKUP	: 2.00 - 2.50
CUKUP LULUS	: 0.00 - 1.99

indeks prestasi kumulatif 3,25. Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai JURJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Perbankan Syariah dan segala hak yang berkaitan dengan itu.

yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 583

Padangsidimpun, Februari 2019
Panitia Ujian Munaqasyah
Sekretaris,

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 196511021991031001

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19650202006041004

Pengaji :

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si

Drs. Kamaluddin, M.Ag

H. Aswadi Lubis, SE., M.Si

Azwar Hamid, MA

1.
2.
3.
4.

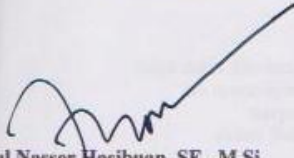


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

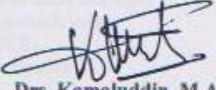
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : YENI SILVERA HASIBUAN
NIM : 14 401 00123
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP TINGKAT
BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH PADA PT. BANK
CENTRAL ASIA SYARIAH Tbk PERIODE 2010-2018

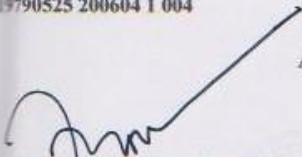
Ketua


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Sekretaris


Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001


Anwar Lubis, SE., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002


Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Daerah : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 27 Februari 2019
Waktu : 13.30-16.30 WIB
Hasil/Nilai : LULUS/73,5 (B)
Predikat : AMAT BAIK
IPK : 3,25



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634)22080 Fax. (0634)24022

PENGESAHAN

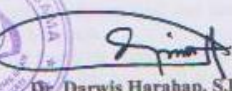
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk Periode 2010-2018

NAMA : YENI SILVERA HASIBUAN
NIM : 14 401 00123

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 15 Maret 2019
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk Periode 2010-2018”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Ekonomi Syariah konsentrasi Manajemen Bisnis Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan masih jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak

Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M. Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati M.A, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta ibu dosen IAIN Padangsidimpuan khususnya dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuandandorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.

7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Masludin Hasibuan dan Ibunda tercinta Nurhazizah Sitompul tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya, serta kepada Abang tercinta saya Andi Susila Hasibuan, Doli Rakasiwi Hasibuan, Ananda Taufik Hasibuan, Zulkarnaen Hasibuan dan Kakak tercinta saya Elvi Yunara Hasibuan, Amd.
8. Kepada sahabat yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti yaitu Gusti Perayanti, Dahlia Samawati Siregar S.E, Lilia Nora Siregar S.E, Qori Audina Siregar S.E, Lia Fatimah Sari Harahap S.E, Ahmad Kholidi Simatupang S.E, Ammar Rosadi Lubis S.E, Pardamean Nasution, Ega Permana Nasution S.E, Muhammad Hayat Hasibuan, Anwar Rasyid, Nur Martua Nasution, Giya Rahayu S.E, Putri Nanta Azizi S.Pd, Rohana Siregar, Siti Arfah Khairani Hasibuan, Kak Elvi Ani sandra S.E, Rahma, Sri Mulyani.
9. Teman-teman KKL (Kuliah Kerja Lapangan) Ida Arfayani Siagian S.E, Dian Sariyani Siregar S.E, Silfia Ainun Ritonga S.H, Aulia Audina Nasution S.E, Nurholila Harahap S.E, Miss Lateefah Kuteh S.E, Miss Hanani Maleh S.E, Miss Ruhuda Akok S.E, Rizki Abdullah, Abdul Hadi Nasution, Hanafi Rizky. Teman-teman Magang, Nurul Lita Evilia Siregar S.E, Suriana Dewi S.E, Siti Hartina S.E, Romaito Siregar S.E, yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Jurusan Perbankan Syariah 3 angkatan 2014 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Amin.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karyaini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti

Padangsidempuan, 31 Desember 2018
Peneliti,

YENI SILVERA HASIBUAN
NIM.14401 00123

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Esdan Ye
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof

ي	ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathāh	A	a
	Kasrah	I	i
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....ى	fathāh dan alif atau ya	ā	a dangaris atas
ى.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dangaris di bawah
و.....و	ḍommah dan wau	ū	u dangaris di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fatḥah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa amzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : YENI SILVERA HASIBUAN

Nim : 14 401 00123

Judul : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk Periode 2010-2018

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah adanya fluktuasi dan fenomena *Return On Assets* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Dimana pada tahun 2011 ROA mengalami peningkatan dan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* mengalami penurunan dan pada tahun 2012 ROA mengalami penurunan dan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 CAR mengalami peningkatan dan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* mengalami penurunan dan pada tahun 2012, 2013, dan 2017 CAR mengalami penurunan dan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* mengalami peningkatan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Tingkat bagi hasil deposito *Mudharabah* secara parsial dan simultan pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk Periode 2010 sampai 2018.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan laporan keuangan yaitu analisis laporan keuangan menggunakan rasio. Teori-teori yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, jenis data yang digunakan adalah data sekunder dari tahun 2010 sampai 2018 sebanyak 33 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, uji asumsi klasik, analisis hipotesis yaitu uji t, ujif, koefisien determinasi dan metode statistik yg digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian berdasarkan uji koefisien regresi parsial atau uji t *Return On Aseets* (ROA) berpengaruh terhadap Tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(4,858 > 2,042)$. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $(-1,240 < 2,042)$. Secara simultan atau uji F nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $14,213 > 3,320$ maka *Return On Assets* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara simultan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Dan *R Square* dalam penelitian ini sebesar 0,452 atau 45,2 persen, yang berarti bahwa pengaruh ROA dan CAR terhadap Tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* sebesar 45,2 persen dan sisanya 54,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Definisi Operasional Variabel	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan	13
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	15
1. Bank Syariah	15
2. Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i>	16
a. Pengertian Deposito <i>Mudharabah</i>	16
b. Pengertian Bagi Hasil	17
c. Prinsip Dasar Konsep Bagi Hasil	18
d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Bagi Hasil.....	19
e. Pandangan Islam Terhadap Tingkat Bagi Hasil	20
3. Pengertian Kinerja Keuangan	22
4. Rasio Keuangan Bank	23
5. <i>Return On Assets (ROA)</i>	25
a. Pengertian <i>Return On Assets (ROA)</i>	25
b. Faktor Yang Mempengaruhi ROA	26
c. Pandangan Islam Terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i>	28
6. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	29
a. Pengertian <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	29
b. Fungsi Modal.....	30
c. Fungsi Dana Bank	31

B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel	39
D. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Studi Dokumentasi	40
2. Studi Kepustakaan	40
E. Analisis Data.....	40
1. Uji Statistik Deskriptif.....	40
2. Uji Normalitas	41
3. Uji Linieritas	41
4. Uji Asumsi Klasik	42
a. Uji Multikolinieritas	42
b. Uji Autokorelasi	43
c. Uji Heterokedastisitas	44
5. Analisis Hipotesis.....	45
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	45
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	45
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)	46
6. Analisis Regresi Linier Berganda	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum PT. Bank Central Asia Syariah Tbk.	48
1. Sejarah Singkat.....	48
2. Visi – Misi.....	49
B. Deskripsi Data Penelitian	50
1. <i>Return On Assets</i> (ROA).....	50
2. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	53
3. Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i>	57
C. Hasil Analisis Data Penelitian	61
1. Uji Statistik Deskriptif.....	62
2. Uji Normalitas	63
3. Uji Linieritas	64
4. Uji Asumsi Klasik	65
a. Uji Multikolinieritas	65
b. Uji Heterokedastisitas	66
c. Uji Autokorelasi	67
5. Analisis Hipotesis.....	68
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	68
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	69
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)	73

6. Analisis Regresi Linier Berganda.....	75
D. Pembahasan Hasil Penelitian	76
E. Keterbatasan Peneliti.....	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran-Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Definisi Operasional	10
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel IV.1 <i>Return On Assets</i> (ROA) PT Bank Central Asia Syariah Tbk.....	50
Tabel IV.2 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) PT Bank Central Asia Syariah Tbk	54
Tabel IV.3 Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> PT Bank Central Asia Syariah Tbk	57
Tabel IV.4 Hasil Statistik Deskriptif	62
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel IV.6 Hasil Uji Linieritas <i>Return On Assets</i> (ROA) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i>	64
Tabel IV.7 Hasil Uji Linieritas <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i>	65
Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinieritas	66
Tabel IV.9 Hasil Uji Autokorelasi	68
Tabel IV.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	69
Tabel IV.11 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)	70
Tabel IV.12 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji f)	73
Tabel IV.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> PT Bank Central Asia Syariah Tbk	3
Gambar I.2 <i>Return On Assets</i> (ROA) PT Bank Central Asia Syariah Tbk	5
Gambar I.3 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) PT Bank Central Asia Syariah Tbk	7
Gambar II.1 Kerangka Pikir	36
Gambar IV.1 <i>Return On Assets</i> (ROA) PT Bank Central Asia Syariah Tbk	51
Gambar IV.2 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) PT Bank Central Asia Syariah Tbk	55
Gambar IV.3 Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> PT Bank Central Asia Syariah Tbk	59
Gambar IV.4 Hasil Uji Heterokedastisitas	67

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: Data dan Gambar Variabel Independen dan Variabel Dependen
LAMPIRAN 2	: Uji Analisis Deskriptif
LAMPIRAN 3	: Uji Normalitas
LAMPIRAN 4	: Uji Linieritas
LAMPIRAN 5	: Uji Asumsi Klasik
LAMPIRAN 6	: Uji Hipotesis
LAMPIRAN 7	: Uji Regresi Linier Berganda
LAMPIRAN 8	: Tabel Durbin Watson, $\alpha = 5\%$
LAMPIRAN 9	: Tabel t
LAMPIRAN 10	: Tabel f

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan pada dasarnya berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan. Intermediasi keuangan merupakan proses penyerapan dana dari unit surplus ekonomi, baik sektor usaha, lembaga pemerintah maupun individu (rumah tangga) untuk penyediaan dana bagi unit ekonomi lain.¹ Jadi, lembaga keuangan merupakan lembaga perantara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang mengalami kekurangan dana. Dalam ekonomi umum (konvensional), prinsip dasar bank konvensional mengacu pada perangkat bunga. Berbeda dengan bank syariah yang didirikan sebagai indikasi akan kemudharatan sistem bunga dan riba.

Secara umum, bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu, menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang.² Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

¹Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta:Kencana,2010), hlm. 29.

²Adiwarman. A Karim, *Bank Islam:Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: RajawaliPers, 2009), hlm. 18.

Produk penghimpun dana dalam bank syariah berbentuk Giro, tabungan, dan deposito. Salah satu produk dana yang sering digunakan yaitu deposito mudharabah dimana bank syariah sebagai pengelola dana sedangkan nasabah sebagai pemilik dana, yang dimana bank syariah akan membagikan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati.

Menurut Ismail bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah. Nisbah yaitu persentase yang disetujui oleh kedua pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dikerjasamakan.³

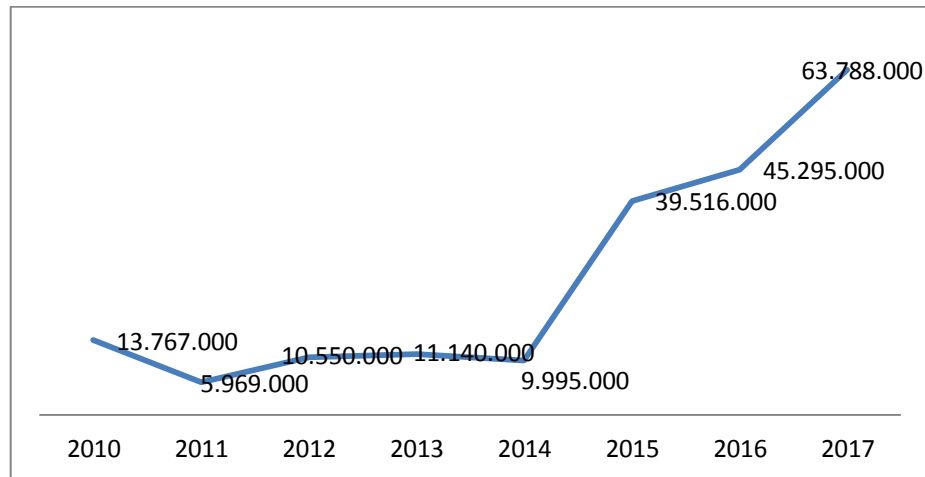
Deposito *Mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor.⁴ Deposito Mudharabah dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank.⁵

³Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta:Kencana 2011), hlm. 95

⁴*Ibid*, hlm. 91.

⁵Adi warman. A Karim, *Op. Cit.*, hlm. 30-32.

Gambar I.1
Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* (dalam jutaan rupiah)
PT. Bank Central Asia Syariah Tbk Tahun 2010-2017



Berdasarkan gambar 1.1 tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2010 sampai 2017. Pada tahun 2010 tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* Rp. 13.767.000 dan pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar Rp. 7.798.000. Pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.581.000 dan pada tahun 2013 mengalami peningkatan lagi sebesar Rp. 590.000. Ditahun 2014 tingkat bagi deposito *mudharabah* mengalami penurunan sebesar Rp. 1.145.000 dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp. 29.521.000. pada tahun 2016 tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* juga naik sebesar Rp. 5.779.000, pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar Rp.18.493.000.

Persaingan antar perbankan dalam meningkatkan kualitas pelayanan untuk menarik nasabahnya juga semakin tinggi. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan laba/keuntungan yang diperoleh. Karena

keuntungan akan menjaga kelangsungan hidup perusahaan.⁶ Untuk memperoleh keuntungan, pihak manajemen harus mampu membuat perencanaan yang tepat sehingga perusahaan mampu memenuhi laba atau keuntungan yang sudah ditetapkan sehingga perusahaan mampu mempertahankan kinerjanya.

Salah satu cara untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan rasio keuangan. Hasil dari rasio keuangan dapat menilai kinerja keuangan perusahaan dalam satu periode apakah telah mencapai laba/keuntungan yang sudah ditetapkan.⁷

Menurut Jumingan Kinerja keuangan adalah gambaran prestasi yang dicapai pemerintah dan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghasilan dan penyaluran dana, aspek teknologi maupun aspek sumber daya manusia.⁸ Berdasarkan apa yg dinyatakan di atas, kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpun dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas bank.⁹

Rasio *profitabilitas* adalah rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba Selama satu periode akuntansi dan mengukur tingkat efisiensi operasional dalam menggunakan aktiva yang

⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 3.

⁷Murti Sumarni dan John Soeprihatno, *pemgantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan)*, (Yogyakarta:Liberti,2010), hlm. 328.

⁸Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 36.

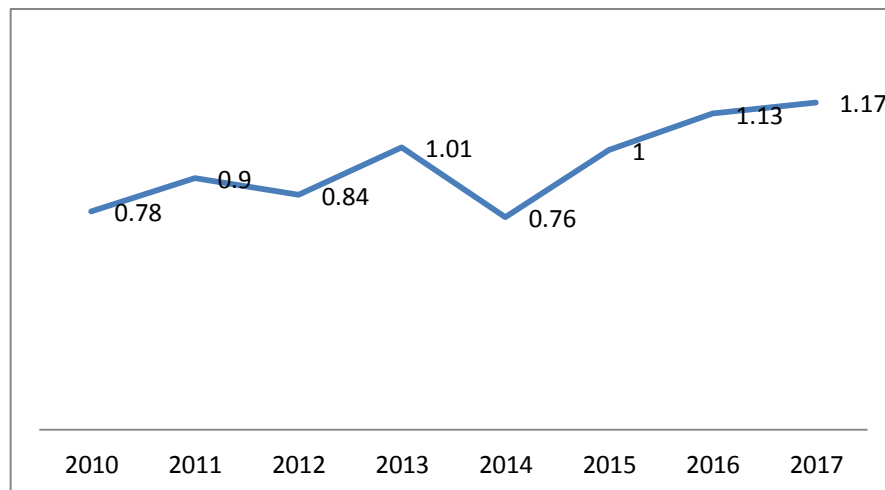
⁹*Ibid*, hlm. 239.

dimilikinya.¹⁰ Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja bank adalah *Return On Asset* (ROA).

Return On Assets (ROA) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (Laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset. Dengan adanya peningkatan pendapatan bank maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga meningkat.¹¹

Adapun hasil *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk Tahun 2010-2017, dapat dilihat pada gambar 1.2 sebagai berikut:

Gambar 1.2
***Return On Asset* (ROA)**
Pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk Tahun 2010 – 2017



¹⁰Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*(Indramayu: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 185.

¹¹ R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*(Yogyakarta:BPFE, 2001), hlm. 137.

Berdasarkan gambar I.2 dapat dilihat bahwa *return on assets* (ROA) pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk mengalami fluktuasi mulai tahun 2010-2017. Tahun 2010 *Return On Assets* (ROA) 0,78 persen dan naik pada tahun 2011 sebesar 0,12 persen. Pada tahun 2012 ROA mengalami penurunan sebesar 0,06 persen dan pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 0,17 persen. Di tahun 2014 mengalami penurunan kembali sebesar 0,25 persen dan pada tahun 2015 ROA naik sebesar 0,24 persen. Pada tahun 2016 ROA juga menaik sebesar 0,13 persen dan ditahun 2016 ROA mengalami peningkatan lagi sebesar 0,04 persen.

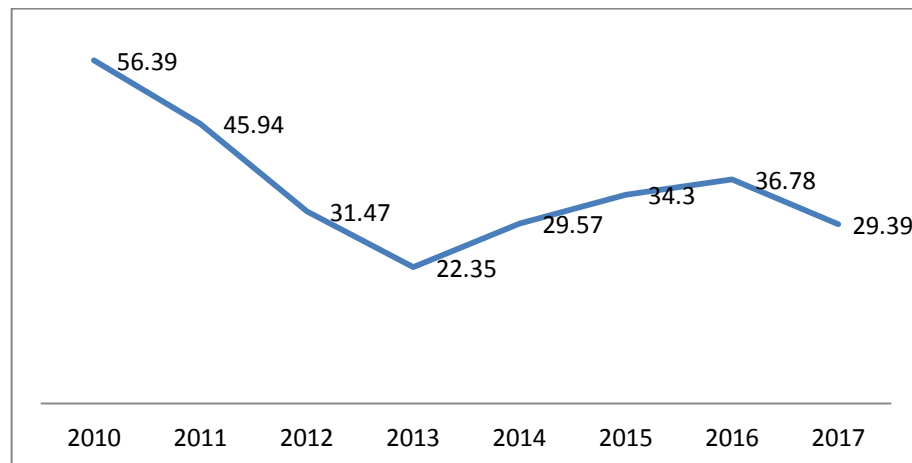
Fenomena yang terjadi dalam variabel *Return On Assets* (ROA) yaitu *Return On Assets* (ROA) mengalami peningkatan dan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* mengalami penurunan adalah pada tahun 2011 ROA mengalami peningkatan sebesar 0,12 persen sedangkan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* mengalami penurunan sebesar Rp. 7.798.000 dari tahun sebelumnya, sehingga pernyataan ini tidak sesuai dengan teori. *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan dan Tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* mengalami peningkatan adalah pada tahun 2012 ROA mengalami penurunan sebesar 0,06 persen sedangkan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.581.000 dari tahun sebelumnya, sehingga pernyataan ini tidak sesuai dengan teori.

Rasio *Solvabilitas* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka

panjangnya.¹² Salah satu indikator yang digunakan untuk kinerja bank adalah *capital adequacy ratio* (CAR). *Capital Adequacy Ratio* adalah gambaran mengenai kemampuan bank syariah mampu memenuhi kecukupan modalnya.¹³

Adapun hasil *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk Tahun 2010-2017, dapat dilihat pada gambar 1.3 sebagai berikut:

Grafik I.3
Capital Adequacy Rasio (CAR)
Pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk Tahun 2010-2017



Berdasarkan gambar 1.3 dapat dilihat bahwa *capital adequacy ratio* (CAR) pada PT. Bank Central Asia Tbk mengalami fluktuasi pada tahun 2010-2017. *Capital Adequacy Ratio* paling tinggi pada tahun 2010 yaitu 56,39 persen, dan pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 10,45 persen. Pada tahun 2012 juga menurun sebesar 14,47 persen dan pada tahun 2013

¹²Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 64.

¹³*Ibid*, hlm. 153

kembali mengalami penurunan sebesar 9,12 persen. Di tahun 2014 CAR mengalami peningkatan sebesar 7,22 persen, pada tahun 2015 juga mengalami peningkatan sebesar 4,73 persen dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2016 sebesar 2,48 persen. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 7,39 persen.

Fenomena yang terjadi dalam variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami penurunan dan Tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* mengalami peningkatan adalah pada tahun 2012 CAR mengalami penurunan sebesar 14,47 persen sedangkan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.581.000 dari tahun sebelumnya, pada tahun 2013 CAR mengalami penurunan sebesar 9,12 persen sedangkan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* mengalami peningkatan sebesar Rp. 590.000 dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2017 CAR mengalami penurunan sebesar 7,39 persen sedangkan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* mengalami peningkatan sebesar Rp. 18.493.000, sehingga ketiga pernyataan ini tidak sesuai dengan teori. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami peningkatan dan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* mengalami penurunan adalah pada tahun 2014 CAR mengalami peningkatan sebesar 7,22 persen sedangkan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* mengalami penurunan sebesar Rp. 1.145.000 dari tahun sebelumnya, sehingga pernyataan ini tidak sesuai dengan teori.

PT. Bank BCA Syariah berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari

Bank Indonesia berdasarkan keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada hari senin tanggal 5 April 2010. Perusahaan ini beralamat di Jl. Rya Jatinegara Timur No. 72, Bali Mester, Jatinegara, RT.6/ Rw.3, kota Jakarta Timur 13310.

Dari gambar grafik tersebut dapat diketahui tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, *return on assets*(ROA) dan *capital adequacy rasio* (CAR) yang mengalami fluktuasi atau naik turun di setiap tahunnya sehingga terdapat fenomena hasil yang tidak sesuai dengan teori. Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk Periode 2010-2108”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah yang ingin penulis teliti dalam Pengaruh kinerja keuangan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk Periode 2010-2018.

1. Bagi hasil deposito *Mudharabah* ditentukan sesuai dengan akad perjanjian yang disepakati antara bank dan nasabah.
2. *Return on assets* (ROA) mengalami peningkatan dan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* mengalami penurunan, *return on assets* (ROA) mengalami penurunan dan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* mengalami kenaikan.

3. *Capital adequacy ratio* (CAR) mengalami penurunan dan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* mengalami kenaikan, *capital adequacy ratio* (CAR) mengalami kenaikan dan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* mengalami penurunan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah mengenai penelitian Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*, maka peneliti membatasi masalah Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu ROA dan rasio solvabilitas yaitu CAR karena peneliti ingin meneliti sejauh mana pembagian bagi hasil bank dalam pencapaian keuntungan dengan menggunakan modal yang dimiliki.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh *return on assets* terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk?
2. Apakah terdapat pengaruh *capital adequacy rasio* terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk?
3. Apakah terdapat pengaruh *return on assets* dan *capital adequacy rasio* terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk?

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Return On Assets (ROA) (X1)	Return On Aassets digunakan dalam pengukuran kinerja bank karena apabila ROA meningkat maka pendapatan bank juga meningkat. Dengan adanya peningkatan pendapatan bank maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga meningkat.	$\frac{Laba\ bersih}{Total\ aktiva}$	Rasio
Capital Adequacy Ratio (CAR) (X2)	CAR adalah kecukupan modal yang harus disediakan untuk menjamin dana depositan. Tujuannya adalah agar likuiditas atas kemampuan bank membayar kepada depositan cukup menjamin.	$\frac{Modal}{ATMR} \times 100\%$	Rasio
Tingkat bagi hasil deposito <i>Mudharabah</i> (Y)		$\left(\frac{Saldo\ rata-rata}{saldo\ rata-rata\ DPK} \right) \times Nisbah \times \frac{pendapatan\ yang\ dibagikan}{jumlah\ hari}$	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *return on assets* terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk.

2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh *return on assets* dan *capital adequacy ratio* terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk dapat memberikan informasi atas data-data yang dipergunakan dengan menerapkan teori yang telah diperoleh selama masa studi serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas sehubungan dengan pengaruh kinerja keuangan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan sebagai referensi bagi manajer ataupun perusahaan untuk kebijakan-kebijakan pengambilan keputusan untuk periode berikutnya.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah perbendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidimpuan ataupun dijadikan referensi serta bahan dan membantu mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah yang merupakan alasan penulis melakukan penelitian ini yaitu adanya peningkatan dan penurunan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yang tidak sesuai dengan peningkatan dan penurunan *Return On Assets* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Identifikasi masalah merupakan masalah atau fenomena yang terdapat dalam latar belakang masalah. Batasan masalah hanya berfokus pada *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Definisi operasional variabel membahas variabel sesuai yang digunakan yaitu tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, *return on assets* (ROA) dan *capital adequacy ratio* (CAR). Rumusan masalah yaitu melihat pengaruh *return on assets* (ROA) dan *capital adequacy ratio* (CAR) secara parsial dan simultan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah. Kegunaan penelitian yaitu bagi siapa saja penelitian ini diperuntukkan dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, berisi tentang uraian singkatan tentang teori-teori *return on assets* (ROA), *capital adequacy ratio* (CAR) dan Tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yang menjelaskan permasalahan yang diteliti disertai dengan penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian, yaitu yang membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian yang merupakan penelitian kuantitatif, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data yaitu menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, asumsi klasik dengan menggunakan uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi. Uji hipotesis dengan menggunakan uji koefisien determinasi, uji t, uji f, kemudian regresi linier berganda.

BAB IV Hasil Penelitian, membahas tentang gambaran objek penelitian yaitu sejarah berdirinya PT. Bank Central Asia Syariah Tbk, Visi dan misi PT. Bank Central Asia Syariah Tbk, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup, yaitu meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Bank Syariah

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya ialah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun bank yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah islam.¹

Ditinjau dari segi imbalan atau jasa penggunaan dana, baik simpanan maupun pinjaman, bank dapat dibedakan menjadi:²

¹Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta:Kencana 2011), hlm. 32-33.

²Ahmad Rodoni & Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008), hlm. 14.

- a) Bank Konvensional adalah bank yang dalam aktivitasnya, baik dalam penghimpun dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan berupa bunga atau sejumlah imbalan dalam persentase tertentu dari dana untuk suatu periode tertentu.
- b) Bank syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya, baik dalam pemnghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip bagi hasil.

2. Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*

a. Pengertian Deposito *Mudharabah*

Mudharabah adalah penanaman modal uang kepada orang yang berniaga sehingga mendapatkan porsentase keuntungan. Bentuk usaha ini melibatkan dua pihak: pihak yang memiliki modal namun tidak bisa berbisnis. Dan kedua, pihak yang pandai berbisnis namun tidak memiliki modal. Melalui usaha ini keduanya saling melengkapi.³

Mudharabah merupakan Perjanjian dua pihak dalam suatu ikatan kemitraan atau kerjasama. Pihak yang satu merupakan pihak yang menyediakan dana untuk diinvestasikan ke dalam kerjasama kemitraan tersebut, yang disebut *shahib al-mal*, sedangkan yang lain menyediakan pikiran, tenaga, dan waktunya untuk mengelola usaha kerjasama tersebut, yang disebut *mudharib*.⁴

³Adiwarman A. Karim, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam* (Jakarta: Darul Haq, 2004), hlm. 171.

⁴Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan Syariah: Produk-produk dan Aspek Hukumnya* (Jakarta:Kencana, 2014), hlm. 291.

Deposito *mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor. Deposito mudah diprediksi ketersediaan dananya karena terdapat jangka waktu dalam penempatannya. Sifat deposito yaitu penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai jangka waktunya.⁵ Sehingga pada umumnya balas jasa yang berupa nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibanding tabungan *mudharabah*. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.

b. Pengertian Bagi Hasil

Menurut Ismail bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah. Nisbah yaitu persentase yang disetujui oleh kedua pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dikerjasamakan.⁶

Bagi hasil adalah suatu perkongsian antara dua pihak atau lebih dalam suatu kegiatan usaha/proyek dimana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggungjawab atas segala

⁵Ismail, *Op. Cit*, hlm. 91.

⁶Ismail, *Op. Cit*, hlm. 95.

kerugian yang terjadi.⁷ Dalam hal ini terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua belah pihak atau salah satu pihak akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa Tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* adalah sistem perekonomian islam yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha yang ditentukan pada awal terjadinya kontrak kerjasama (akad) yang ditentukan adalah ukuran atau porsi masing-masing pihak, misalkan 35:65 yang berarti bahwa atas hasil usaha yang diperoleh akan didistribusikan sebesar 35% bagi pemilik dana (*shahibul maal*) dan 65% bagi pengelola dana (*mudharib*).

c. Prinsip Dasar Konsep Bagi Hasil

Prinsip utama pola bagi hasil adalah bahwa keuntungan dan kerugian ditanggung bersama baik oleh pemilik dana maupun nasabah. Beberapa prinsip dasar konsep bagi hasil adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi hasil tidak berarti meminjamkan uang, tetapi merupakan partisipasi dalam usaha. Dalam hal musyarakah keikutsertaan aset dalam usaha hanya sebatas proporsi pembiayaan masing-masing.
- 2) Investor atau pemilik dana harus ikut serta menanggung resiko kerugian usaha sebatas proporsi pembiayaannya.

⁷Ktut Silvanita, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 35.

- 3) Para mitra usaha bebas menentukan dengan persetujuan bersama, rasio keuntungan masing-masing pihak yang dapat berbeda dari rasio pembiayaan yang disertakan.
- 4) Kerugian yang ditanggung oleh masing-masing pihak harus sama dengan proporsi investasi mereka.⁸

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil

1) *Investment Rate*

Merupakan persentase dana yang diinvestasikan kembali oleh bank syariah baik ke dalam pembiayaan maupun penyaluran dana lainnya. Kebijakan ini diambil karena adanya ketentuan dari Bank Indonesia, bahwa sejumlah persentase tertentu atas dana yang dihimpun dari masyarakat, tidak boleh diinvestasikan, akan tetapi harus ditempatkan dalam giro wajib minimum untuk menjaga likuiditas bank syariah.

2) Total Dana Investasi

Total dana investasi yang diterima oleh bank syariah akan mempengaruhi bagi hasil yang diterima oleh nasabah investor. Total dana yang berasal dari investasi *mudharabah* dapat dihitung dengan menggunakan saldo minimal bulanan atau saldo harian.

3) Jenis Dana

Investasi *mudharabah* dalam penghimpunan dana, dapat ditawarkan dalam beberapa jenis yaitu: tabungan *mudharabah*,

⁸Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT. Jasa Grafindo Persada, 2011), hlm.49.

deposito *mudharabah*, dan sertifikat *mudharabah* antar bank syariah (SIMA). Setiap jenis dana investasi memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil.

4) Nisbah

Nisbah merupakan persentase tertentu yang disebutkan dalam akad kerja sama usaha (*mudharabah* dan *musyarakah*) yang disepakati antar bank dan nasabah investor.

5) Metode Perhitungan Bagi Hasil

Bagi hasil akan berbeda tergantung pada dasar perhitungan bagi hasil, yaitu bagi hasil yang dihitung dengan menggunakan konsep *revenue sharing* dan bagi hasil dengan menggunakan *profit/loss sharing*. Bagi hasil yang menggunakan *revenue sharing*, dihitung dari pendapatan kotor sebelum dikurangi dengan biaya. Bagi hasil dengan *profit/loss sharing* dihitung berdasarkan persentase nisbah dikalikan dengan laba usaha sebelum pajak⁹

e. Pandangan Islam Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*

Mudharabah merupakan akad yang telah dikenal oleh umat muslim sejak zaman Nabi, bahkan telah di praktekkan oleh bangsa Arab sebelum turunnya Islam. Deposito *mudharabah* adalah dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan

⁹Ismail, *Op. Cit*, hlm. 96-98.

dengan prinsip syariah, bagi hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*). Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-qur'an surah Shaad ayat 24 tentang tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ^ص وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ
لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ
مَّا هُمْ ^ق وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّهٗ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Dia berkata: "Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamudengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.¹⁰

Menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah menafsirkan Q.S, Shaad: 24 adalah sebagai berikut: “Sesungguhnya aku bersumpah bahwa ia benar-benar telah menzalimimu dengan meminta menggabungkan *kambingmu* yang hanya seekor itu dengan *kambing-kambingnya* yang jumlahnya berlipat-lipat ganda dari milikmu. Memang banyak diantara orang-orang berserikat yang saling merugikan satu sama lain, kecuali orang-orang yang beriman dan

¹⁰Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Duta Ilmu, 2005), hlm. 455.

terbukti keimanannya dengan selalu *beramal saleh*. Tetapi akan sedikit mereka yang seperti itu sikapnya”.¹¹

3. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Mulyadi pengukuran kinerja adalah penentuan secara periodik tampilan perusahaan yang berupa kegiatan operasional, struktur organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran standar dan kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kinerja keuangan merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dana, teknologi maupun sumber daya manusia.¹²

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil dari operasi suatu perusahaan baik itu bank maupun non bank dalam waktu tertentu. Dan penilaian kinerja keuangan ini diperlukan untuk memperbaiki kualitas kinerja perusahaan apabila dinilai tidak baik dan untuk mempertahankan kinerjanya apabila dinilai baik.

Kinerja keuangan bank mengandung beberapa tujuan, tujuannya adalah sebagai berikut:¹³

¹¹M. Quraish Sihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 365.

¹²Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 239

¹³*Ibid.*

1. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
2. Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua asset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

4. Rasio Keuangan Bank

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.¹⁴

Menurut Sofyan Syafri Harahap, Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).¹⁵

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan

¹⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 104.

¹⁵Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999), hlm. 297.

sehingga menjadi berarti bagi pengambil keputusan. Jenis-jenis rasio keuangan yaitu:

a) Rasio likuiditas (Liquidity Ratio)

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

b) Rasio Solvabilitas (Leverage Ratio)

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan hutang jangka panjang.

c) Rasio Aktivitas

Rasio ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.

d) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas yaitu menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.¹⁶

¹⁶*Ibid.*, hlm. 299.

e) Rasio pertumbuhan

Rasio ini menggambarkan persentasi pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun. Rasio ini menunjukkan tahun ini dibandingkan dengan tahun lalu.

f) *Marked Based* (Penilaian Pasar)

Rasio ini merupakan rasio yang lazim dan yang khusus dipergunakan di pasar modal yang menggambarkan situasi keadaan persentasi perusahaan di pasar modal.

g) Rasio Produktivitas

Jika perusahaan ingin dinilai dari segi produktivitas unit-unitnya maka bisa dihitung rasio produktivitas. Rasio ini menunjukkan tingkat produktivitas dari unit atau kegiatan yang dinilai.¹⁷

5. *Return On Asset (ROA)*

a. *Pengertian Return On Assets (ROA)*

Return On Assets (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.¹⁸

Menurut Kasmir *Return On Assets (ROA)* adalah “Rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam

¹⁷*Ibid.*, hlm. 301.

¹⁸Lukmak Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm.

perusahaan, rasio ini menunjukkan efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya.¹⁹

Jadi, ROA merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara tingkat keuntungan yang dihasilkan manajemen atas dana yang telah diinvestasikan. Rasio ini menggambarkan kemampuan aktiva perusahaan dalam memperoleh laba.

Return On Assets (ROA) dirumuskan sebagai berikut:²⁰

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Menurut Iryana Sofiyani “ROA adalah rasio yang menggambarkan tentang kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan yang kemudian menghasilkan keuntungan. Dengan demikian jika ROA tinggi maka pendapatan bank akan meningkat sehingga bagi hasil yang diterima oleh nasabah akan semakin besar pula”.²¹

b. Faktor yang Mempengaruhi *Return On Assets* (ROA)

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) sebagai berikut:²²

1) Rasio Likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dihitung dengan

¹⁹Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 202.

²⁰Sofyan Syafri Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 305.

²¹Iryana Sofiyani, “Analisis Pengaruh ROA, BOPO, FDR, CAR dan NPF Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2012-2016” (Jurnal: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Salatiga, 2017), hlm. 37.

²²Muhammad Syukur, “Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* (Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah Tahun 2010-2014)” (Jurnal: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas IAIN Surakarta, Surakarta, 2017), hlm. 27-29.

membandingkan aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban lancar. Rasio likuiditas terdiri dari:

- a) *Current Ratio*, mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan membandingkan semua aktiva likuid yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancar.
- b) *Acid Test*, mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang lebih likuid yaitu tanpa memasukkan unsur persediaan dibagi dengan kewajiban lancar.

2) Rasio Manajemen Aktiva

Rasio Manajemen Aktiva (*asset management ratio*), mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivanya. Rasio manajemen aktiva terdiri dari:

- a) *Inventory Turnover*, mampu mengetahui frekuensi pergantian persediaan yang masuk kedalam perusahaan, mulai dari bahan baku kemudian diolah dan dikeluarkan dalam bentuk produk jadi melalui penjualan dalam satu periode.
- b) *Days Sales Outstanding*, mengetahui jangka waktu rata-rata penagihan piutang menjadi kas yang berasal dari penjualan kredit perusahaan.

- c) *Fixed Assets Turnover*, mengetahui keefektifan perusahaan menggunakan aktiva tetapnya dengan membandingkan penjualan terhadap aktiva tetap bersih.
- d) *Total Assets Turnover*, mengetahui keefektifan perusahaan menggunakan seluruh aktivanya dengan membandingkan penjualan terhadap total aktiva.

3) Rasio Manajemen Utang

Rasio manajemen aktiva mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang (utang) perusahaan yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas perusahaan. Manajemen utang terdiri dari:

- a) *Debts Ratio*, mengetahui persentase dana yang disediakan oleh kreditur.
- b) *Times Interest Earned (TIE)*, mengukur seberapa besar laba operasi menurun sampai perusahaan tidak dapat memenuhi beban bunga tahunan.
- c) *Fixed Charge Coverage Ratio*, hampir serupa dengan rasio TIE, namun mengakui bahwa banyak aktiva perusahaan yang di *leased* harus melakukan pembayaran dana pelunasan.

c. Pandangan Islam Terhadap *Return On Assets (ROA)*

Tujuan utama dalam menjalankan bisnis adalah untuk memperoleh suatu keuntungan. Dalam islam Allah akan memberikan balasan atas setiap usahanya, untuk itu manusia haruslah selalu ingat

kepada-Nya agar selalu mendapat berkah atas segala usaha yang telah dilakukan. Seperti yang telah dijelaskan dalam Al-qur'an surah Al-Baqarah ayat 16.

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبَّحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا

مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

*Mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.*²³

Dari ayat diatas menjelaskan, sisa-sisa akal sehat sebagai fitrah manusia (modal), yang dapat mereka pergunakan untuk mendapatkan laba (petunjuk tuhan) telah mereka sia-siakan. Jangankan akan mendapatkan untung, malah modalnya pun sudah berkurang kalau tidak boleh disebut habis sama sekali.²⁴

6. Capital Adequacy Ratio (CAR)

a. Pengertian Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Khaerul umam *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu porsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR), atau sistematis.²⁵ Sedangkan menurut Dwi Suwiknyo *Capital Adequacy*

²³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Al-Jumanatul 'Ali-Art (J-Art), 2000), hlm. 3.

²⁴Bachtiar Surin, *Adz Dzikraa terjemah dan tafsir AL-QUR'AN dalam huruf arab dan latin juz 1-5* (Bandung: Angkasa, 1991), hlm. 20.

²⁵Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 250.

Ratio (CAR) adalah gambaran mengenai kemampuan bank syariah mampu memenuhi kecukupan modalnya.

Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan perbandingan antara modal dan aktiva tertimbang menurut Resiko (ATMR). Semakin Tinggi CAR maka semakin baik kinerja bank tersebut. Semakin tinggi rasio CAR mengindikasikan bank tersebut semakin sehat permodalannya dan pemenuhan CAR minimum 8% mengindikasikan bank mematuhi regulasi permodalan.²⁶

Jadi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah kecukupan modal yang harus disediakan untuk menjamin dana nasabah dengan tujuan agar terjaminnya kemampuan bank dalam membayar kepada nasabah.

Rumus *capital adequacy rasio* yaitu:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Menurut Shella Muthia “Jika nilai CAR tinggi (sesuai ketentuan BI 8%) maka bank tersebut mampu membiayai operasi bank, keadaan yang menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi profitabilitas dan tentunya akan meningkatkan bagi hasil yang akan diterima oleh nasabah deposan”.²⁷

b. Fungsi Modal

Menurut Frianto Pandian, modal adalah “uang yang ditanamkan oleh pemiliknya sebagai pokok untuk memulai usaha maupun untuk

²⁶Taswan, *Manajemen Perbankan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2010), hlm. 166.

²⁷Shella Mutya, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Januari 2011 sampai Juni 2015” (Jurnal: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), hlm. 10.

memperluas usahanya yang dapat menghasilkan sesuatu guna menambah kekayaan”.²⁸

Adapun fungsi modal dalam bisnis Perbankan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk melindungi deposan dengan menangkal semua kerugian usaha perbankan sebagai akibat salah satu kombinasi risiko usaha perbankan misalnya terjadi *insolvency* dan likuidasi bank. Perlindungan terutama untuk dana yang tidak dijamin oleh pemerintah.
- 2) Untuk membiayai kebutuhan aktiva tetap seperti gedung, peralatan, dan sebagainya.
- 3) Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat berkenaan dengan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan memberikan keyakinan mengenai kelanjutan operasi bank meskipun terjadi kerugian.
- 4) Untuk memenuhi regulasi yang sehat menurut otoritas moneter.²⁹

c. Fungsi dana bank

Fungsi modal dalam bisnis perbankan adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai sumber dana kegiatan operasional bank
- 2) Untuk memenuhi ketentuan dari surat edaran bank Indonesia
- 3) Sumber dana untuk investasi primer dan sekunder bank

²⁸Prianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), hlm.28.

²⁹Taswan, *Manajemen Perbankan* (Yogyakarta: UPP STIM YPKN Yogyakarta, 2010), hlm. 166.

- 4) Sebagai tolak ukur besar kecilnya suatu bank
- 5) Sebagai penyangga (*cushion*) dan penyerap kerugian bank bersangkutan.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh kinerja keuangan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	NamaPeneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Shella Muthya Syarif (2016)	pengaruh kinerja keuangan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> pada bank umum syariah di Indonesia (periode januari 2011-juni 2015). (Jurnal, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dan CAR berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> sedangkan BOPO tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> . ROA,CAR, dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> .
2.	MOH. Iskandar Nur, (2014)	pengaruh kinerja keuangan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> dan tingkat pengembalian ekuitas pada bank umum syariah di Indonesia. (Jurnal, Universitas Diponegoro Semarang)	Hasil penelitian ini menunjukkan ROA dan BOPO berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> sedangkan FDR tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil <i>mudharabah</i> . ROA, FDR, BOPO sama-sama berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> .

3.	Muhammad Syukur, (2017)	pengaruh return on assets (ROA), financing to deposit ratio (FDR), dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> (studi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank syariah mandiri, dan PT. Bank BRI syariah tahun 2010-2014. (Jurnal, Universitas Institut Agama Islam Negeri Surakarta)	Hasil penelitian menunjukkan ROA, FDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> .
4.	Iryana Sofiyani, (2017)	Analisis pengaruh ROA, BOPO, FDR, CAR, dan NPF terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> pada Bank umum syariah Indonesia tahun 2012-2016, (Jurnal, Institut Agama Islam Negeri Salatiga)	Hasil analisis data menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> . ROA, NPF dan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> . Sementara FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> .
5.	Indrayani (2013)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan <i>Mudharabah</i> Pada Bank Syariah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah yang <i>Listed</i> di Bank Indonesia), (Jurnal Universitas Lampung)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil simpanan <i>mudharabah</i> . Sementara, variabel <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) berpengaruh

			signifikan terhadap tingkat bagi hasil simpanan <i>mudharabah</i> .
--	--	--	---

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas terdapat persamaan dan perbedaan penelitian dengan peneliti ini. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh kinerja keuangan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, sedangkan perbedaannya dengan penelitian terdahulu adalah :

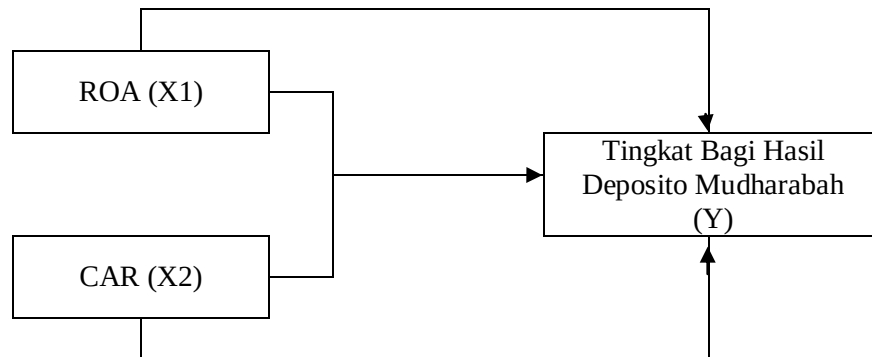
1. Shella Mutya Syarif meneliti tiga variabel X yaitu *return on assets* (ROA), *capital adequacy ratio* (CAR) dan Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), sedangkan peneliti menggunakan dua variabel X yaitu *return on assets* (ROA) dan *capital adequacy ratio* (CAR).
2. MOH. Iskandar Nur meneliti tiga variabel X yaitu *return on assets* (ROA), biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) dan *Financing to deposit ratio* (FDR) sedangkan peneliti menggunakan dua variabel X yaitu *return on assets* (ROA) dan *capital adequacy ratio* (CAR). Kemudian pada variabel Y peneliti MOH. Iskandar Nur meneliti tentang tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dan tingkat pengembalian ekuitas sedangkan peneliti meneliti tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.
3. Muhammad Syukur meneliti tiga variabel X yaitu *return on assets* (ROA), biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), *financing to deposit ratio* (FDR), sedangkan dalam penelitian ini peneliti memiliki dua variabel X yaitu *return on assets* (ROA) dan *capital adequacy ratio* (CAR).

4. Iryana Sofiyana meneliti lima variabel X yaitu *return on assets* (ROA), *financing to deposit ratio* (FDR), dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), *capital adequacy ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) sedangkan penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel X yaitu *return on assets* (ROA) dan *capital adequacy ratio* (CAR).
5. Indrayani meneliti tiga variabel X yaitu *capital adequacy ratio* (CAR), Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) dan *loan to deposit ratio* (LDR), dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purpovise sampling*. Sedangkan peneliti hanya meneliti dua variabel X yaitu *return on assets* (ROA) dan *capital adequacy ratio* (CAR), dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis yang disebut *Logical Construct*. Untuk mengetahui apakah pengaruh *return in assets* (ROA) dan *capital adequacy rasio* (CAR) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah, ada tiga variabel yang akan dianalisis yaitu *return on assets* (ROA) (X1), *capital adequacy rasio* (CAR) (X2), tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* (Y).

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Dari gambar II.1 dapat dijelaskan bahwa variabel independen yaitu *return on asset* (X1) secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* (Y). Variabel *capital adequacy ratio* (X2) secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dan variabel independen yaitu *return on asset* dan *capital adequacy ratio* secara simultan mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.³⁰

³⁰Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 59.

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan penulis adalah sebagai berikut.

H_1 : Terdapat pengaruh *return on assets* terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

H_2 : Terdapat pengaruh *capital adequacy rasio* terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

H_3 : Terdapat pengaruh *return on assets* dan *capital adequacy rasio* terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Central Asia Syariah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Daftar Efek Syariah. Waktu rencana penelitian ini direncanakan dari bulan November 2017 sampai Oktober 2018, yang dimulai dari penyusunan rencana dan usulan penelitian hingga kegiatan akhir yaitu penyelesaian laporan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif metode yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.²

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah laporan keuangan pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk mulai dari tahun

¹Bambang Prasetyo dan Lina Miftahun Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 42.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

2010 sampai tahun 2018 selama 9 tahun terakhir dan data yang dibuat peneliti data triwulan pertahun sebanyak 36 populasi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³Sampel juga dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴ Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 2010 sampai tahun 2018 selama 9 tahun terakhir dan data yang dibuat peneliti data triwulan pertahun, dimana pada tahun 2010 triwulan 1 dan 2 laporan keuangan belum dipublikasi dan pada tahun 2018 triwulan 4 belum dipublikasikan sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah siap atau dipublikasikan oleh pihak instrument terkait dan langsung dapat dimanfaatkan oleh peneliti. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data *time series*, data *time series* adalah data yang secara kronologis disusun menurut kurun

³*Ibid*, hlm. 116.

⁴*Ibid*., hlm. 122.

waktu seperti harian, mingguan, bulanan dan tahunan.⁵ Instrumen pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan memanfaatkan data yang sudah dipublikasikan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan studi kepustakaan dan dokumentasi.

1. Studi dokumentasi

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder pertriwulan pada PT Bank Central Asia Syariah Tbk yang dipublikasikan di websitewww.bcasyariah.co.id dari tahun 2010-2018.

2. Studi kepustakaan

Adapun studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber jurnal, skripsi, dan buku-buku yang berkaitan dengan variabel penelitian.

E. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *statistical product and service solution* (SPSS V23) sebagai alat hitung. Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis. Sebaliknya, disebut tidak signifikan apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono Statistik Deskriptif adalah “statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik

⁵Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publisng, 2013), hlm. 77.

hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (generalisasi/efisiensi)”.⁶

Menurut Duwi Priyatno Statistik Deskriptif digunakan “untuk menggambarkan tentang statistik data seperti *min*, *max*, *sum*, *standar deviasi*, *variance range* dan lain-lain dan mengukur distribusi apakah normal atau tidak dengan ukuran *skwness* dan *kurtosis*”.⁷

2. Uji Normalitas

Menurut Nur Asnawi dan Masyhuri Uji normalitas adalah:

Untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *kolmogorof-smirnov*. Jika nilai signifikansi dari hasil uji *kolmogorof-smirnov* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Dan jika hasil uji *kolmogorof-smirnov* $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.⁸

3. Uji Linieritas

Uji linier bertujuan untuk mengetahui apakah ketiga variabel mempunyai hubungan yang linier. Pengujian linieritas melalui SPSS dengan menggunakan *deviation from linearity*.

⁶Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hlm. 21.

⁷Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 30.

⁸Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-MALIKI Press, 2011), hlm. 29.

Menurut Duwi Priyatno uji linieritas adalah:

Digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah ketiga variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi person atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *deviation from linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansi *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05.⁹

4. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian perlu diadakan adanya uji asumsi klasik dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyakit dalam suatu data tersebut. Oleh karena itu diperlukan adanya uji asumsi klasik terhadap model yang telah diformulasikan yang mencakup pengujian sebagai berikut:

a) Uji *Multikolinearitas*

Menurut Imam Ghozali uji multikolinieritas merupakan:

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.¹⁰

Menurut Duwi Priyatno Uji Multikolinieritas merupakan:

Antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasi tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinieritas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.¹¹

⁹Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 79.

¹⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 103.

¹¹Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 99-103.

Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya akan terganggu. Adapun uji multikolinearitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) pada model regresi. Dengan syarat ketentuan pengujian:

Jika nilai VIF lebih kecil dari 5 atau $VIF < 5$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Sedangkan jika nilai VIF lebih besar dari 5 atau $VIF > 5$ maka artinya terjadi multikolinearitas.

b) Uji *Heterokedastisitas*

Uji *Heterokedastisitas* adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas.¹² *Homoskedastisitas* berarti bahwa varians dari *error* bersifat konstan (tetap) atau disebut juga identik. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.¹³

Menurut Duwi Priyatno untuk uji *heterokedastisitas* adalah sebagai berikut:

Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi *heterokedastisitas*. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di

¹² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 179.

¹³ Setiawan dan Dewi Endah Kosrini, *Ekometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 82.

bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi *heterokedastisitas*.

Metode yang digunakan untuk menguji *heterokedastisitas* adalah dengan menggunakan uji *scatterplots* regresi. Adapun criteria dalam pengambilan keputusannya adalah:¹⁴

- (1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi *heterokedastisitas*.
- (2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heterokedastisitas*.

c) Uji *Autokorelasi*

Autokorelasi merupakan korelasi anantara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.¹⁵ Metode yang digunakan untuk menguji *autokorelasi* adalah melalui tabel *Durbin-Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, adapun bentuk secara umum adalah:¹⁶

Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

- (1) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

¹⁴Duwi Priyatno, *OP. Cit.*, hlm. 113.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 106.

¹⁶Nur Asnawi dan Masyhuri, *Loc. Cit.*,

(2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.

(3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

5. Analisis Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar persentase keragaman y yang dapat dijelaskan oleh keragaman x), atau dengan kata lain seberapa besar x dapat memberikan kontribusi terhadap y .¹⁷

Menurut Setiawan dan Dwi Endah Kosrini

Dalam pengukuran besarnya persentase kebenaran dari uji regresi tersebut dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi multiple (koefisien determinan mengukur proporsi dari variasi yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas). Apabila nilai koefisien determinasi suatu regresi mendekati 1 maka semakin baik regresi tersebut dan apabila semakin mendekati 0 maka variabel independen secara keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel dependen.¹⁸

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistic ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Jika t hitung $> t$ tabel pada tingkat kesalahan tertentu misalnya 5% (0,05) maka terdapat pengaruh

¹⁷Andi Supangat, *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 350.

¹⁸Setiawan dan Dwi Endah Kosrini, *Op. Cit.*, hlm. 64.

antara variabel bebas yaitu X dengan variabel terikat yaitu Y, begitu sebaliknya.¹⁹ Adapun criteria pengujiannya adalah:²⁰

H_0 diterima : Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak : Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F atau sering disebut ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah berpengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.²¹

H_0 diterima : jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak : jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Analisis linear berganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turun). Jadi analisis linear

¹⁹Nur Asnawi dan Masyhuri, *Op, Cit.*, hlm. 182-183.

²⁰Duwi Priyatno, *Op, Cit.*, hlm. 161.

²¹*Ibid.*, hlm. 157-158.

berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal

2.²²

Persamaan regresi untuk dua predicator adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan: Y = Variabel Dependen
 $X_1 X_2$ = Variabel Independen
 A = Konstanta, perpotongan garis pada
 Sumbu X
 $b_1 b_2$ = Koefisien Regresi

²²Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 275.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Perusahaan

1. Sejarah Berdirinya PT. Bank Central Asia Syariah Tbk

PT. Bank BCA Syariah berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada hari senin tanggal 5 April 2010. Komposisi kepemilikan saham PT. Bank BCA Syariah adalah sebagai berikut:

- a. PT Bank Central Asia Tbk: 99.9999%
- b. PT. BCA Finance: 0.0001%

BCA Syariah mencanangkan untuk menjadi pelopor dalam industry perbankan syariah Indonesia sebagai bank yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dan pembiayaan bagi nasabah perseorangan mikro, kecil dan menengah. Masyarakat yang menginginkan produk dan jasa perbankan yang berkualitas serta ditunjang oleh kemudian akses dan kecepatan transaksi merupakan target BCA Syariah.¹

Komitmen penuh BCA sebagai perusahaan induk dan pemegang saham mayoritas terwujud dari berbagai layanan yang bisa dimanfaatkan oleh nasabah BCA syariah pada jaringan cabang BCA yaitu setoran

¹www.bcasyariah.co.id

(pengiriman uang) hingga tarik tunai dan debit diseluruh ATM dan mesin EDC (Elektronik Data Capture) milik BCA, semua tanpa dikenakan biaya.

BCA syariah hingga saat ini memiliki 61 jaringan cabang yang terdiri dari 11 kantor cabang (KC), 12 kantor cabang pembantu (KCP), 3 kantor fungsional (KF) dan 35 unit layanan syariah (ULS) yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Semarang, Bandung, Solo, Yogyakarta, Medan, Palembang dan Malang.²

2. Visi dan Misi PT. Bank Central Asia Syariah Tbk

a. Visi PT. Bank Central Asia Syariah Tbk

Menjadi Bank Syariah andalan dan pilihan Masyarakat.

b. Misi PT. Bank Central Asia Syariah Tbk

- 1) Mengembangkan Sumber Daya Manusia dan infrastruktur yang handal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah.
- 2) Membangun institusi keuangan syariah yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpuna dana, dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.³

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari laporan keuangan pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk, dari website

²*Ibid.*,

³*Ibid.*,

www.bcasyariah.co.id Perolehan data yang diperoleh tersebut setelah diolah oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (Laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset.

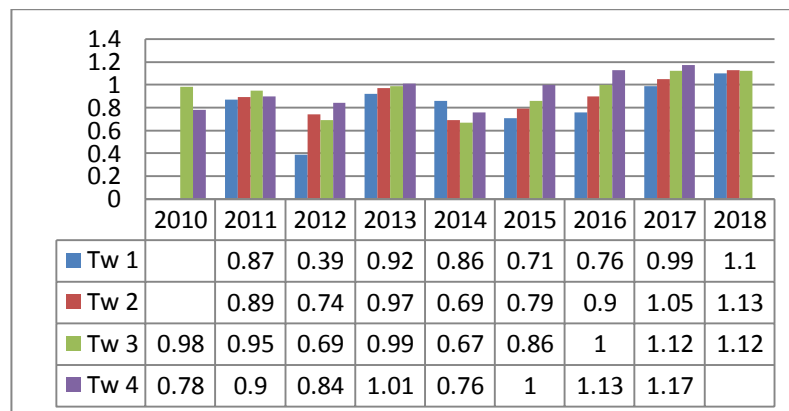
Tabel IV.1
Tingkat *Return On Asset (ROA)*
PT. Bank Central Asia Syariah Tbk
Tahun 2010 sampai 2018

Tahun	Triwulan	<i>Return On Asset (ROA)</i> (%)
2010	3	0,98
	4	0,78
2011	1	0,87
	2	0,89
	3	0,95
	4	0,90
2012	1	0,39
	2	0,74
	3	0,69
	4	0,84
2013	1	0,92
	2	0,97
	3	0,99
	4	1,01
2014	1	0,86
	2	0,69
	3	0,67
	4	0,76
2015	1	0,71
	2	0,79

	3	0,86
	4	1,00
2016	1	0,76
	2	0,90
	3	1,00
	4	1,13
2017	1	0,99
	2	1,05
	3	1,12
	4	1,17
2018	1	1,10
	2	1,13
	3	1,12

Untuk lebih jelas melihat peningkatan dan penurunan *return on assets* (ROA), maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini.

GambarIV.1
Tingkat *Return On Assets* (ROA)
PT. Bank Central Asia Syariah Tbk
Tahun 2010 sampai 2018



Berdasarkan tabel IV.1 dan gambar IV.1 diatas menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk dari tahun ketahun mengalami peningkatan dan penurunan, dapat dilihat dari *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2010 triwulan 3 sebesar 0,98

persen, kemudian pada triwulan 4 mengalami penurunan sebesar 0,78 persen. Pada tahun 2011 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya pada triwulan 1 sebesar dan pada triwulan 2 mengalami peningkatan sebesar 0,89 persen, dan terus meningkat pada triwulan 3 sebesar 0,95 persen, akan tetapi pada triwulan 4 mengalami penurunan sebesar 0,90 persen. Pada tahun 2012 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya pada triwulan 1 sebesar 0,39 persen, dan pada triwulan 2 mengalami peningkatan sebesar 0,74 persen, kemudian pada triwulan 3 mengalami penurunan sebesar 0,69 persen dan pada triwulan 4 meningkat sebesar 0,84 persen.

Pada tahun 2013 *Return On Assets* (ROA) mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu pada triwulan 1 sampai triwulan ke 4 sebesar 0,92 persen, 0,97 persen, 0,99 persen dan 1,01 persen. Pada tahun 2014 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya pada triwulan 1 sebesar 0,86 persen dan pada triwulan 2 mengalami penurunan juga sebesar 0,69 persen dan terus mengalami penurunan pada triwulan 3 sebesar 0,67 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan 4 sebesar 0,76 persen. Pada tahun 2015 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya pada triwulan 1 sebesar 0,71 persen dan pada triwulan 2 meningkat sebesar 0,79 persen, pada triwulan 3 mengalami peningkatan juga sebesar 0,86 persen dan terus meningkat pada triwulan 4 sebesar 1,00 persen.

Pada tahun 2016 *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya pada triwulan 1 sebesar 0,76 persen, dan pada triwulan 2 mengalami peningkatan sebesar 0,90 persen dan pada triwulan 3 meningkat juga sebesar 1,00 persen dan terus meningkat pada triwulan 4 sebesar 1,13 persen. Pada tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya pada triwulan 1 sebesar 0,99 persen, kemudian meningkat pada triwulan 2 sebesar 1,05 persen, dan pada triwulan 3 mengalami peningkatan juga sebesar 1,12 persen dan terus meningkat pada triwulan 4 sebesar 1,17 persen. Pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya pada triwulan 1 sebesar 1,1 persen, dan mengalami peningkatan pada triwulan 2 sebesar 1,13 persen dan mengalami penurunan pada triwulan 4 sebesar 1,12 persen.

Dilihat pada tabel dan gambar *return on assets* (ROA) di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *return on assets* (ROA) dari tahun 2010 cenderung mengalami kenaikan dan penurunan dan dapat disimpulkan juga bahwa nilai tertinggi pada *return on assets* (ROA) yaitu sebesar 1,17 persen pada tahun 2017 triwulan keempat dan terendah pada tahun 2012 triwulan kesatu yaitu sebesar 0,39 persen.

2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu porsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR), atau sistematis. Jika nilai CAR tinggi (sesuai ketentuan BI 8%)

maka bank tersebut mampu membiayai operasi bank, keadaan yang menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi profitabilitas dan tentunya akan meningkatkan bagi hasil yang akan diterima oleh nasabah deposan.

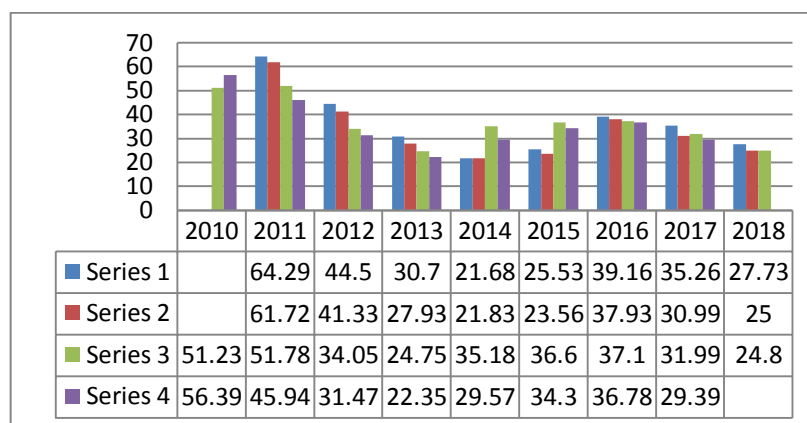
Tabel IV.2
Tingkat Capital Adequacy Ratio (CAR)
PT. Bank Central Asia Syariah Tbk
Tahun 2010 sampai 2018

Tahun	Triwulan	<i>Capital adequacy ratio</i> (CAR) (%)
2010	3	51,23
	4	56,39
2011	1	64,29
	2	61,72
	3	51,78
	4	45,94
2012	1	44,50
	2	41,33
	3	34,05
	4	31,47
2013	1	30,70
	2	27,93
	3	24,75
	4	22,35
2014	1	21,68
	2	21,83
	3	35,18
	4	29,57
2015	1	25,53
	2	23,56
	3	36,60
	4	34,30
2016	1	39,16
	2	37,93
	3	37,10
	4	36,78
2017	1	35,26

2018	2	30,99
	3	31,99
	4	29,39
	1	27,73
	2	25,00
	3	24,80

Untuk lebih jelas melihat peningkatan dan penurunan *capital adequacy ratio* (CAR), maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar dibawah ini.

GambarIV.2
Capital Adequacy Ratio (CAR)
PT. Bank Central Asia Syariah Tbk
Tahun 2010 sampai 2018



Berdasarkan pada Grafik di atas *capital adequacy ratio* (CAR) yang diperoleh PT. Bank Central Asia Syariah Tbk dari tahun ketahun mengalami fluktuasi. Dapat dilihat dari *Capital Adequacy Ratio*(CAR) Pada tahun 2010 triwulan 3 sebesar 51,23 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan 4 sebesar 56,39 persen. Pada tahun 2011 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya pada triwulan 1 sebesar 64,26 persen dan pada triwulan 2 mengalami penurunan sebesar 61,72 persen, kemudian pada triwulan 3 mengalami penurunan kembali sebesar

51,78 persen dan terus menurun pada triwulan 4 sebesar 45,94 persen. Pada tahun 2012 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya pada triwulan 1 sampai triwulan 4 yaitu 44,5 persen, 41,33 persen, 34,05 persen dan 31,47 persen. Kemudian pada tahun 2013 mengalami penurunan kembali pada triwulan 1 sampai pada triwulan 4 yaitu sebesar 30,7 persen, 27,93 persen, 24,75 persen dan 22,35 persen.

Capital Adequacy Ratio (CAR) pada tahun 2014 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya pada triwulan 1 sebesar 21,68 persen dan pada triwulan 2 mengalami peningkatan sebesar 21,83 persen, pada triwulan 3 mengalami peningkatan sebesar 35,18 persen dan mengalami penurunan pada triwulan 4 sebesar 29,57 persen. Pada tahun 2015 kembali mengalami penurunan dari tahun sebelumnya pada triwulan 1 sebesar 25,53 persen, pada triwulan 2 mengalami penurunan juga sebesar 23,56 persen dan pada triwulan 3 meningkat sebesar 36,6 persen, kemudian pada triwulan 4 mengalami penurunan sebesar 34,3 persen. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya pada triwulan 1 sebesar 39,16 persen dan pada triwulan 2,3 dan 4 mengalami penurunan sebesar 37,93 persen, 37,1 persen dan 36,78 persen.

Pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan dari tahun sebelumnya pada triwulan 1 sebesar 35,26 persen, pada triwulan 2 mengalami penurunan juga sebesar 30,99 persen dan pada triwulan 3 mengalami peningkatan sebesar 31,99 persen, pada triwulan 4 mengalami penurunan sebesar 29,39 persen. Pada tahun 2018 *Capital Adequacy Ratio*

(CAR) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya pada triwulan 1 sebesar 27,73 persen, pada triwulan 2 mengalami penurunan juga sebesar 25 persen dan terus menurun pada triwulan 3 sebesar 24,8 persen.

Dilihat pada tabel dan grafik *Capital adequacy ratio* (CAR) di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Capital adequacy ratio* (CAR) dari tahun 2010 cenderung mengalami kenaikan dan penurunan dan dapat disimpulkan juga bahwa nilai tertinggi pada *capital adequacy ratio* (CAR) yaitu sebesar 64,29persen pada tahun 2010 triwulan ke tiga dan terendah pada tahun 2014 triwulan ke satu yaitu sebesar 21,68 persen.

3. Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*

Bagi hasil adalah suatu perkongsian antara dua pihak atau lebih dalam suatu kegiatan usaha/proyek dimana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggungjawab atas segala kerugian yang terjadi. Dalam hal ini terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua belah pihak atau salah satu pihak akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian.

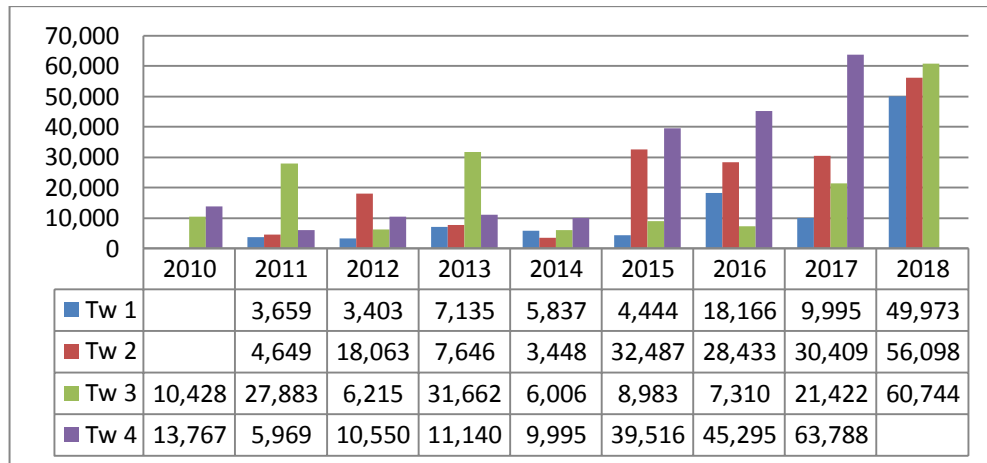
Tabel IV.3
Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*
PT. Bank Central Asia Syariah Tbk
Tahun 2010 sampai 2018

Tahun	Triwulan	Tingkat bagi hasil deposito mudharabah (Dalam Jutaan)
2010	3	10.428.000
	4	13.767.000
2011	1	3.659.000
	2	4.649.000

	3	27.883.000
	4	5.969.000
2012	1	3.403.000
	2	18.063.000
	3	6.215.000
	4	10.550.000
2013	1	7.135.000
	2	7.646.000
	3	31.662.000
	4	11.140.000
2014	1	5.837.000
	2	3.448.000
	3	6.006.000
	4	9.995.000
2015	1	4.444.000
	2	32.487.000
	3	8.983.000
	4	39.516.000
2016	1	18.166.000
	2	28.433.000
	3	7.310.000
	4	45.295.000
2017	1	9.995.000
	2	30.409.000
	3	21.422.000
	4	63.788.000
2018	1	49.973.000
	2	56.098.000
	3	60.744.000

Untuk lebih jelas melihat peningkatan dan penurunan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar dibawah ini.

Gambar IV.3
Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* (dalam jutaan)
PT. Bank Central Asia Syariah Tbk
Tahun 2010 sampai 2018



Berdasarkan pada tabel IV.3 dan gambar IV.3 di atas Tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yang diperoleh PT. Bank Central Asia Syariah Tbk dari tahun ketahun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2010 mengalami peningkatan pada triwulan 1 sebesar Rp. 10.428.000 dan pada triwulan 2 mengalami peningkatan sebesar Rp. 13.767.000. pada tahun 2011 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya pada triwulan 1 sebesar Rp. 3.659.000, pada triwulan 2 mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.649.000 dan pada triwulan 3 mengalami peningkatan kembali sebesar Rp. 27.883.000, pada triwulan 4 mengalami penurunan sebesar Rp. 5.969.000. pada tahun 2012 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya pada triwulan 1 sebesar Rp. 3.403.000, pada triwulan 2 mengalami peningkatan sebesar Rp. 18.063.000, pada triwulan 3 mengalami penurunan sebesar Rp. 6.215.000 dan pada triwulan 4 mengalami peningkatan sebesar Rp. 10.550.000.

Tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada tahun 2013 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya pada triwulan 1 sebesar Rp. 7.135.000, pada triwulan 2 meningkat sebesar Rp. 7.646.000, kemudian pada triwulan 3 mengalami peningkatan sebesar Rp. 31.662.000 dan pada triwulan 4 mengalami penurunan sebesar Rp. 11.140.000. Pada tahun 2014 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya pada triwulan 1 sebesar Rp. 5.837.000, pada triwulan 2 mengalami penurunan sebesar Rp. 3.448.000, kemudian pada triwulan 3 mengalami peningkatan sebesar Rp. 6.006.000 dan pada triwulan 4 mengalami peningkatan sebesar Rp. 9.995.000. Pada tahun 2015 mengalami penurunan juga dari tahun sebelumnya pada triwulan 1 sebesar Rp. 4.444.000, pada triwulan 2 mengalami peningkatan sebesar Rp. 32.487.000, kemudian pada triwulan 3 mengalami penurunan sebesar Rp. 8.983.000 dan pada triwulan 4 mengalami peningkatan kembali sebesar Rp. 39.516.000.

Tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada tahun 2016 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya pada triwulan 1 sebesar Rp. 18.166.000, pada triwulan 2 meningkat sebesar Rp. 28.433.000, kemudian pada triwulan 3 mengalami penurunan sebesar Rp. 7.310.000, dan pada triwulan 4 kembali meningkat sebesar Rp. 45.295.000. Pada tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya pada triwulan 1 sebesar Rp. 9.995.000, pada triwulan 2 mengalami peningkatan sebesar Rp. 30.409.000, kemudian triwulan 3 mengalami penurunan sebesar Rp. 21.422.000 dan pada triwulan 4 mengalami peningkatan kembali sebesar

Rp. 63.788.000. Pada tahun 2018 mengalami penurunan kembali dari tahun sebelumnya pada triwulan 1 sebesar Rp. 49.973.000, pada triwulan 2 mengalami peningkatan sebesar Rp. 56.098.000 dan pada triwulan 4 terus mengalami peningkatan sebesar Rp. 60.744.000.

Dilihat pada tabel dan gambar tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dari tahun 2010 cenderung mengalami kenaikan dan penurunan dan dapat disimpulkan juga bahwa nilai tertinggi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yaitu sebesar Rp. 63.788.000 pada tahun 2017 triwulan keempat dan terendah pada tahun 2012 triwulan kesatu sebesar Rp. 3.403.000.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

Sebuah model regresi yang baik adalah model dengan kesalahan peramatan seminimal mungkin, karena itu sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi. Data penelitian ini sebelum pengolahan, data terlebih dahulu diubah menjadi bentuk semi-log yaitu sebelah kanan persamaan yaitu variabel dependen diubah menjadi bentuk logaritma natural (LN) dan sebelah kiri persamaan tetap, atau sebaliknya semua variabel independen diubah menjadi logaritma natural dan variabel dependen tetap. Pengguna juga bertujuan untuk untuk mendapatkan hasil yang konsisten dan valid. Adapun uji-uji yang menggunakan data Logaritma Natural (LN) adalah uji normalitas, uji linieritas, asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi linier

berganda. Dan hanya data untuk analisis statistik deskriptif yang tidak dilogaritma natural (LN).

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti min, max, mea, dan standard deviasi untuk menggambarkan data. Berikut analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel IV.4
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	33	,39	1,17	,9009	,17111
CAR	33	21,68	64,29	35,5397	11,33678
Tingkat_Bagi_Hasil_Deposito_Mudharabah	33	3403000,00	63788000,00	20136909,0909	18129830,47246
Valid N (listwise)	33				

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel *return on assets* (ROA) jumlah data (N) sebanyak 33 dengan nilai minimum 0,39 dan nilai maksimum 1,17 dengan rata-rata 0,9009 dan standar deviasi 0,17111.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel *capital adequacy ratio* (CAR) jumlah data (N) sebanyak 33 dengan nilai minimum 21,68 dan nilai maksimum 64,29 dengan rata-rata 35,5397 dan standar deviasi 11,33678.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* jumlah data (N) sebanyak 33 dengan nilai

minimum Rp.3.403.000,00 dan nilai maksimum Rp.63.788.000,00 dengan rata-rata Rp.20.136.909,09 dan standar deviasi Rp.18.129.830,47246.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data pada variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik apabila berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji *normalitas* menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Dengan syarat pengembalian keputusan adalah nilai signifikan atau nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil dari uji *normalitas*.

Table IV.5
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA	CAR	Tingkat_Bagi_Hasil_Deposit o_Mudharabah
N		33	33	33
Normal	Mean	,9009	35,5397	16,4230
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,17111	11,33678	,91428
Most Extreme	Absolute	,081	,144	,129
Differences	Positive	,060	,144	,129
	Negative	-,081	-,111	-,117
Test Statistic		,081	,144	,129
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,081 ^c	,178 ^c

Berdasarkan tabel diatas dengan menggunakan *One-Sample kolmogorov-Smirnov Test*, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data ROA *Asymp.Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ ($0,200 > 0,05$), *Asymp.Sig. (2-tailed)* CAR $> 0,05$ ($0,081 > 0,05$), *Asymp.Sig. (2-tailed)* Tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* $> 0,05$ ($0,178 > 0,05$). Karena nilai signifikansi

lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Uji *Linearitas*

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi *pearson* atau regresi linear. Pengujian ini menggunakan apabila signifikansi (*deviation for linearity*) lebih dari 0,05 maka variabel memiliki hubungan yang linear (berhubungan).

Tabel IV.6
Uji Linearitas
ROA dan Tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * Tingkat_Bagi_ Hasil_Deposito _Mudharabah	Between	(Combined)	,910	31	,029	1,110	,650
	Groups	Linearity	,431	1	,431	16,301	,155
		Deviation from Linearity	,479	30	,016	,604	,792
	Within Groups		,026	1	,026		
	Total		,937	32			

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikan *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 ($0,792 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel *return on assets* dan tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

Tabel IV.7
Uji Linearitas
CAR dan Tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
CAR *	Between	(Combined)	4096,536	31	132,146	8,163	,271
Tingkat_Bagi_	Groups	Linearity	339,395	1	339,395	20,966	,137
Hasil_Deposito		Deviation from	3757,141	30	125,238	7,736	,278
_Mudharabah		Linearity					
	Within	Groups	16,188	1	16,188		
	Total		4112,724	32			

Dari tabel diatas dilihat pada nilai *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 ($0,278 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel *capital adequacy ratio* (CAR) dan Tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji *Multikolinearitas*

Uji *Multikolinearitas* adalah untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Jika terdapat korelasi, terdapat masalah *multikolinearitas* yang harus diatasi. Untuk melihat apakah suatu data terdapat *multikolinearitas* atau tidak, maka dapat dilihat dari nilai tolerancinya yaitu apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

Tabel IV.8
Uji Multikolinearitas

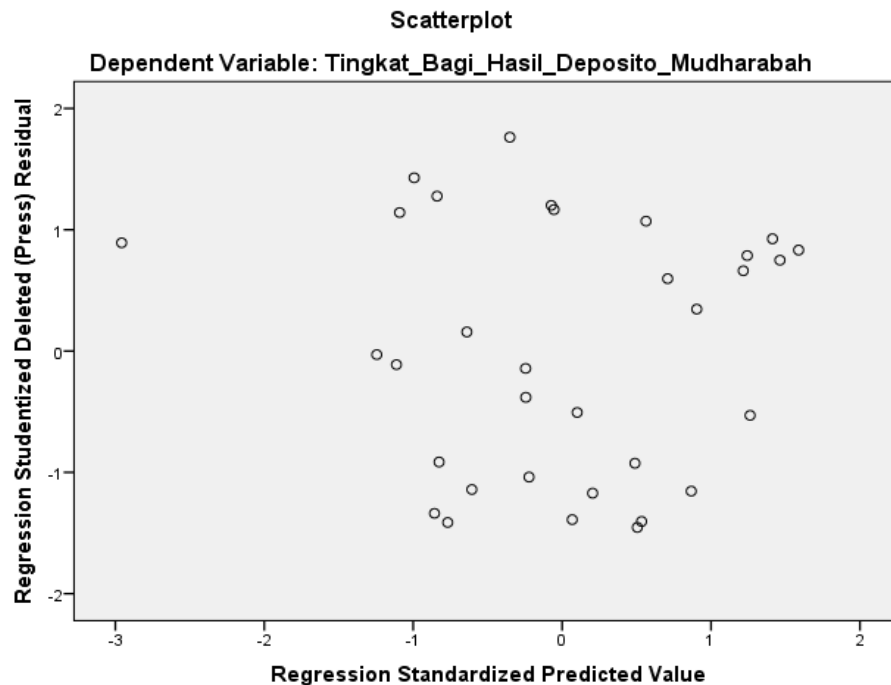
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13,781	,814		16,921	,000		
ROA	3,458	,712	,647	4,858	,000	,964	1,037
CAR	-,013	,011	-,165	-1,240	,225	,964	1,037

Berdasarkan tabel diatas, nilai *tolerance* kedua variabel *return on assets* (ROA) dan *capital adequacy ratio* (CAR) adalah 0,964 lebih besar dari 0,10 ($0,964 > 0,10$) dan nilai VIF kedua variabel *return on assets* (ROA) dan *capital adequacy ratio* (CAR) adalah 1,037 lebih kecil dari 10 ($1,037 < 10$). Dengan demikian tidak terjadi *multikolinearitas* dalam model regresi penelitian ini.

b. Uji *Heterokedastisitas*

Uji *heterokedastisitas* digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual semua pengamatan pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi model regresi adalah tidak adanya gejala *heterokedastisitas* digunakan *scatterplot* dengan syarat tidak memperlihatkan sebuah pola tertentu, missal seperti titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur bergelombang, melebur kemudian menyempit atau pola menaik ke kanan atas, atau menurun ke kiri atas atau pola tertentu lainnya. Berikut ini adalah hasil dari uji *heterokedastisitas*.

Gambar IV.4
Uji Heterokedastisitas



Dari gambar IV.4 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala *heterokedastisitas* karena data menyebar atau tidak membentuk pola tertentu seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit atau pola menaik ke kanan atas, atau menurun ke kiri atau pola tertentu lainnya. Dengan demikian tidak terdapat kesamaan varians dari residual semua pengamatan pada model regresi.

c. Uji *Autokorelasi*

Uji *autokorelasi* adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode dengan periode sebelumnya. Uji *autokorelasi* merupakan gangguan pada fungsi regresi yang berupa korelasi diantara faktor gangguan. Korelasi dapat terjadi pada serangkaian pengamatan dari data yang diperoleh pada suatu waktu tertentu.

Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

- 1) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Tabel IV.9
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,698 ^a	,487	,452	,67663	2,060

Dari tabel IV.9 diperoleh nilai DW adalah 2,060. Kemudian nilai tabel signifikansi 0,05. Dimana jumlah data (n) = 33 dan k = 2 (jumlah variabel independen). Salah satu syarat untuk melihat agar tidak terjadi *autokorelasi* adalah apabila $DU < DW < 4-DU$ atau $(1,577 < 2,060 < 2,423)$, artinya tidak terjadi *autokorelasi*.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model koefisien determinasi dapat dilihat dari *R Square* (R^2) yaitu menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi

variabel dependen. Berikut ini adalah hasil dari uji dengan model koefisien determinasi (R^2):

Tabel IV.10
Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,698 ^a	,487	,452	,67663	2,060

Dari hasil tabel IV.10 menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,698 hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan kuat antara *return on assets* (ROA) dan *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah karena nilai R mendekati angka 1.

Dilihat dari hasil *R Square* (R^2) sebesar 0,487 yang artinya persentase sumbangan variasi variabel *return on assets* (ROA) dan *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah sebesar 48,7 persen. Sedangkan sisanya sebesar 51,3 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Pengujian uji koefisien regresi secara parsial (Uji t) ini adalah digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji dari uji secara parsial (Uji t):

Tabel IV.11
Uji t

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13,781	,814		16,921	,000		
ROA	3,458	,712	,647	4,858	,000	,964	1,037
CAR	-,013	,011	-,165	-1,240	,225	,964	1,037

Dari tabel diatas dapat disimpulkan yaitu:

- 1) Pengaruh *return on assets* (ROA) terhadap Tingkat bagi hasil deposito mudharabah

a) Perumusan Hipotesis

H_1 : *return on assets* (ROA) secara parsil berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

H_0 : *return on assets* (ROA) secara parsil tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

b) Penentuan t_{hitung} dan Signifikansi

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,089 dan signifikansi 0,000.

c) Penentuan nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dan 2 sisi yaitu 0,025 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $33 - 2 - 1 = 30$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,042.

d) Kriteria pengujian

(1) H_0 diterima : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

: nilai signifikansi $> 0,05$

(2) H_0 ditolak : $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

: nilai signifikansi $< 0,05$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(4,858 > 2,042)$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan jika dilihat dari signifikansinya yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

e) Kesimpulan Uji Parsial *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara parsial (uji t) diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari *Return On Assets* (ROA) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* PT. Bank Central Asia Syariah Tbk.

2) Pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*

a) Perumusan Hipotesis

H_2 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*

H_0 : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan dari *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*

b) Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,273 dan signifikansi 0,786.

c) Penentuan Nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dan 2 yaitu 0,025 sisi dengan derajat kebebasan $df = n - k$ atau $33 - 2 - 1 = 30$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} adalah 2,042.

d) Kriteria Pengujian

(1) H_0 diterima : $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

: Nilai Signifikansi $> 0,05$

(2) H_0 ditolak : $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

: Nilai Signifikansi $< 0,05$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(-1,240 < 2,042)$, artinya H_2 diterima dan H_0 ditolak. Dan jika dilihat dari nilai signifikannya yaitu sebesar 0,225 lebih besar dari 0,05 ($0,225 > 0,05$) maka H_2 diterima dan H_0 ditolak.

e) Kesimpulan Uji Parsial *capital adequacy ratio* (CAR)

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara parsial (uji t) di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan

dari *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Berikut ini adalah hasil dari uji secara simultan (Uji F).

Tabel IV.12
Uji f

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13,014	2	6,507	14,213	,000 ^b
Residual	13,735	30	,458		
Total	26,749	32			

1) Perumusan Hipotesis

H_3 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari *return on assets* (ROA) dan *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *return on assets* (ROA) dan *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*

2) Penentuan F_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 14,213 dan signifikansi 0,000.

3) Penentuan Nilai F_{tabel}

Nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $33-2-1 = 30$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai $F_{\text{tabel}} = 3,320$.

4) Kriteria Pengujian

- (a) H_0 diterima : $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$
: Nilai Signifikansi $> 0,05$
- (b) H_0 ditolak : $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$
: Nilai signifikansi $< 0,05$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu ($14,213 > 3,320$), artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dan jika dilihat dari signifikansinya yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_3 diterima.

5) Kesimpulan Uji Simultan pengaruh *return on assets* (ROA) dan *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara simultan (uji f) di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *return on assets* (ROA) dan *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah analisis regresi yang melibatkan satu variabel bebas dengan lebih dari satu variabel bebas. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Dalam penelitian ini akan menunjukkan bagaimana hubungan *return on asset* (ROA) dan *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap perubahan tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

Tabel IV.13
Analisis Regresi Linier Berganda

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13,781	,814		16,921	,000		
ROA	3,458	,712	,647	4,858	,000	,964	1,037
CAR	-,013	,011	-,165	-1,240	,225	,964	1,037

Uji regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan suatu variabel Y dalam persamaan linier:

$$y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Hasil Uji Regresi yang dilihat pada tabel 4.10 dapat dibuat dalam persamaan berikut :

$$TBH = 13,781 + 3,458 (ROA) + -,013 (CAR)$$

Keterangan :

TBH = Tingkat bagi hasil

ROA = *Return On Assets*

CAR = *Capital Adequacy Ratio*

Penjelasan persamaan di atas adalah sebagai berikut :

- a. Konstanta 13,781 artinya jika *return on assets* dan *capital adequacy ratio* nilainya 0 maka tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* sebesar 13,781
- b. Koefisien regresi variabel *return on assets* sebesar 3,458(bernilai positif), artinya bahwa setiap kenaikan *return on assets*(ROA) sebesar 1 kali maka tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* akan mengalami peningkatan sebesar 3,458.
- c. Koefisien regresi variabel *capital adequacy ratio* (CAR) sebesar -0,013(bernilai negatif) artinya bahwa setiap kenaikan *capital adequacy ratio* (CAR) sebesar 1 kali maka tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* akan mengalami penurunan sebesar -0,013.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian berjudul pengaruh kinerja keuangan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk.

Berdasarkan hasil pengukuran regresi maka persamaan regresi yang terbentuk ialah :

$$TBH = 13,781 + 3,458 (ROA) + -0,013 (CAR)$$

Berdasarkan uji regresi berganda diperoleh nilai konstanta 13,781 artinya jika *return on assets* (ROA) (X_1), *capital adequacy ratio* (CAR) (X_2) nilainya 0 maka tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* sebesar 13,781. Nilai koefisien regresi variabel *return on assets* (ROA) (X_1) sebesar 3,458 artinya jika variabel *return on assets* (ROA) (X_1) mengalami kenaikan 1 kali, maka tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* akan mengalami peningkatan sebesar 3,458. Nilai koefisien regresi variabel *capital adequacy ratio* (CAR) (X_2) sebesar -0,013 artinya jika variabel *capital adequacy ratio* mengalami penurunan 1 kali maka tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* akan mengalami penurunan sebesar -0,013.

Berdasarkan uji hipotesis dari tabel *model summary* diperoleh dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,452. Maksud nilai ini adalah bahwa 45,2 persen sumbangan pengaruh variabel independen yaitu *return on assets* (ROA) dan *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap variabel dependen yaitu tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 45,2 persen variasi variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 54,8 persen dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menggunakan program komputer SPSS Versi 23, maka pembahasan hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *return on assets* (ROA) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*

Return On Assets (ROA) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (Laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset. Dengan adanya peningkatan pendapatan bank maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga meningkat.

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan dalam penelitian ini, maka hasil yang diperoleh adalah *return on assets* (ROA) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dengan dasar pengambilan keputusan dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(4,858 > 2,042)$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan jika dilihat dari signifikansinya yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini dapat diartikan bahwa secara parsial *return on assets* (ROA) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Shella Muthya Syarif, Moh. Iskandar Nur, Muhammad Syukur, Iryana Sofiyani, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *return on assets* (ROA) terhadap Tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* secara parsial.

2. Pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah kecukupan modal yang harus disediakan untuk menjamin dana nasabah dengan tujuan agar terjaminnya kemampuan bank dalam membayar kepada nasabah. Jika nilai CAR tinggi (sesuai ketentuan BI 8%) maka bank tersebut mampu membiayai operasi bank, keadaan yang menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi profitabilitas dan tentunya akan meningkatkan bagi hasil yang akan diterima oleh nasabah deposan.

Berdasarkan uji t yang dilakukan dalam penelitian ini, maka hasil yang diperoleh adalah *capital adequacy ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dengan dasar pengambilan keputusan dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(-1,240 < 2,042)$, artinya H_2 diterima dan H_0 ditolak. Dan jika dilihat dari nilai signifikannya yaitu sebesar 0,225 lebih besar dari 0,05 ($0,225 > 0,05$) maka H_2 diterima dan H_0 ditolak, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Faktor *capital adequacy ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yaitu jumlah kecukupan modal tidak mampu menutupi resiko kerugian pada bank, karena kecukupan modal merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung resiko kerugian.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Indrayani yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* secara parsial

3. Pengaruh *return on assets* (ROA) dan *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*

Tingkat Bagi hasil adalah suatu perkongsian antara dua pihak atau lebih dalam suatu kegiatan usaha/proyek dimana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggungjawab atas segala kerugian yang terjadi. Dalam hal ini terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua belah pihak atau salah satu pihak akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian

Berdasarkan uji yang dilakukan pada uji ANOVA (*analysis of variants*) atau uji F, menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $14,213 > 3,320$ jika F_{hitung} lebih besar jumlahnya dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Sedangkan nilai signifikansi yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya *return on assets* (ROA) dan *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) dan signifikansi terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Shella Muthya Syarif dan Iryana Sofiyana yang menyatakan bahwa *return on assets*

(ROA) dan *capital adequacy ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan dan keterbatasan yang dapat memungkinkan mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Adanya kesulitan mendapatkan laporan keuangan dalam bentuk triwulan PT. Bank Central Asia Syariah Tbk tahun 2018 dan periode penelitian yang digunakan hanya terbatas 9 tahun yaitu periode 2010 triwulan 3 dan 4 sampai tahun 2018 triwulan 3.
2. Populasi dalam penelitian ini hanya laporan keuangan yang terdaftar dalam website www.bcasyariah.co.id yaitu pada perusahaan PT. Bank Central Asia Syariah Tbk.
3. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan sedikit kendala dalam teori telaah pustakanya.

Walaupun demikian peneliti tetap berusaha keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial terdapat pengaruh *return on assets* (ROA) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4,089 > 2,042$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Secara parsial tidak terdapat pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-0,273 < 2,042$) maka H_2 diterima dan H_0 ditolak.
3. Secara simultan (sama-sama) terdapat pengaruh *return on assets* (ROA) dan *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, hal tersebut dapat dibuktikan dari melihat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($14,213 > 3,320$), artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima. Kontribusi dari keseluruhan variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) adalah

B. Saran

Setelah peneliti melalui semua tahapan-tahapan dan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian dimasa yang akan datang. Sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Untuk perusahaan – perusahaan yang sejenis harus memperhatikan *return on assets* dan *capital adequacy ratio* dan memperbaiki manajemen perusahaan yang akan dapat meningkatkan kemampuan suatu perusahaan dan menghasilkan laba sehingga aktivitas perusahaan tersebut semakin baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik mengenai judul pengaruh kinerja keuangan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* disarankan untuk menggunakan faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode pengamatan karena periode yang lebih panjang dapat mempengaruhi hasil penelitian lebih lengkap dan akurat serta data dapat didistribusikan normal.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Al-Jumanatul 'Ali-Art (J-Art), 2000.

Sumber Buku

Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

_____, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, Jakarta: Darul Haq, 2004.

Ahmad Rodoni & Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2008.

Andi Supangat, *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik*, Jakarta: Kencana, 2008.

Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2010.

Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT. Jasa Grafindo Persada, 2011.

Bachtiar Surin, *AdzDzikraa Terjemah dan Tafsir AL-QUR'AN dalam Huruf Arab dan Latin Juz 1-5*, Bandung: Angkasa, 1991.

Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.

Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012.

Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Gramata Publising, 2013.

- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta:Kencana, 2011.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: BumiAksara, 2006
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan*, Bandung: PustakaSetia, 2013.
- Ktut Silvanita, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3*, Yogyakarta: Erlangga, 2009.
- Murti Sumarni dan John Soeprihatno, *pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan)*, Yogyakarta: Liberti, 2010.
- M. Quraish sihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- NurAsnawi dan Masyhuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Setiawan dan Dewi Endah Kosrini, *Ekometrika*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Indramayu: Pustaka Sayid Sabiq, 2009.
- Taswan, *Manajemen Perbankan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2010.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 1993.
- _____, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2007.

Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan Syariah: Produk-produk dan Aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana, 2014.

Sumber Lain

<http://www.bcasyariah.co.id/profil-korporasi/sejarah/>

Sumber Jurnal

ShellaMutya, “*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Januari 2011 sampai Juni 2015*”, Jurnal: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.

Iryana Sofiyani, “*Analisis Pengaruh ROA, BOPO, FDR, CAR, dan NPF Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2012-2016*”, Jurnal: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017.

Muhammad Syukur, “*Pengaruh ROA, FDR, BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah Tahun 2010-2014)*”. Jurnal: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas IAIN Surakarta, 2017.

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Yeni Silvera Hasibuan
JenisKelamin : Perempuan
Tempat & Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 13 Oktober 1996
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke- : 6 (Enam) dari 6 bersaudara
AlamatLengkap : Jln. MGR. Maradat No. 57 Kelurahan Ujung Padang,
Kec. Padangsidempuan Selatan
Telepon/No.HP : 0822 7730 2553
Motto Hidup : Beranilah Menjadi Benar Meskipun Sendirian

ORANG TUA:

Nama Orang Tua:

Ayah : Masludin Hasibuan
Ibu : Nurhazizah Sitompul
Alamat : Jln. MGR. Maradat N0. 57, Kelurahan Ujung Padang,
Kec. Padangsidempuan Selatan
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : Wiraswasta
Ibu : Ibu Rumah Tangga

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2002-2008 : SD Negeri 200201 Padangsidempuan
Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 6 Padangsidempuan
Tahun 2011-2014 : SMA Negeri 5 Padangsidempuan
Tahun 2014-2019 : Program Sarjana (S1) PerbankanSyariahIAIN
Padangsidempuan.

LAMPIRAN 1

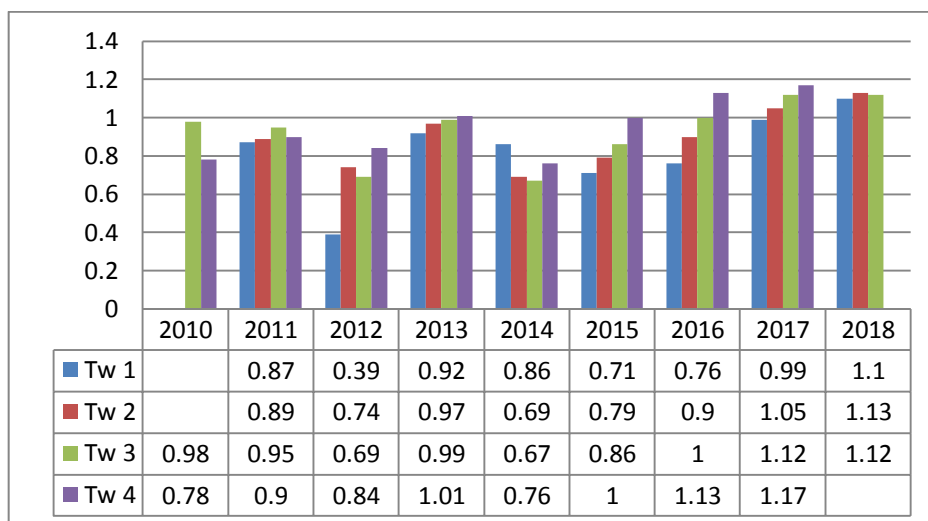
Tabel dan Gambar

Return On Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

**Tabel Tingkat *Retrun On Assets* (ROA)
PT. Bank Central Asia Syariah Tbk
Tahun 2010 sampai 2018**

Tahun	Triwulan	<i>Return On Asset</i> (ROA) (%)
2010	3	0,98
	4	0,78
2011	1	0,87
	2	0,89
	3	0,95
	4	0,90
2012	1	0,39
	2	0,74
	3	0,69
	4	0,84
2013	1	0,92
	2	0,97
	3	0,99
	4	1,01
2014	1	0,86
	2	0,69
	3	0,67
	4	0,76
2015	1	0,71
	2	0,79
	3	0,86
	4	1,00
2016	1	0,76
	2	0,90
	3	1,00
	4	1,13
2017	1	0,99
	2	1,05
	3	1,12
	4	1,17

2018	1	1,10
	2	1,13
	3	1,12

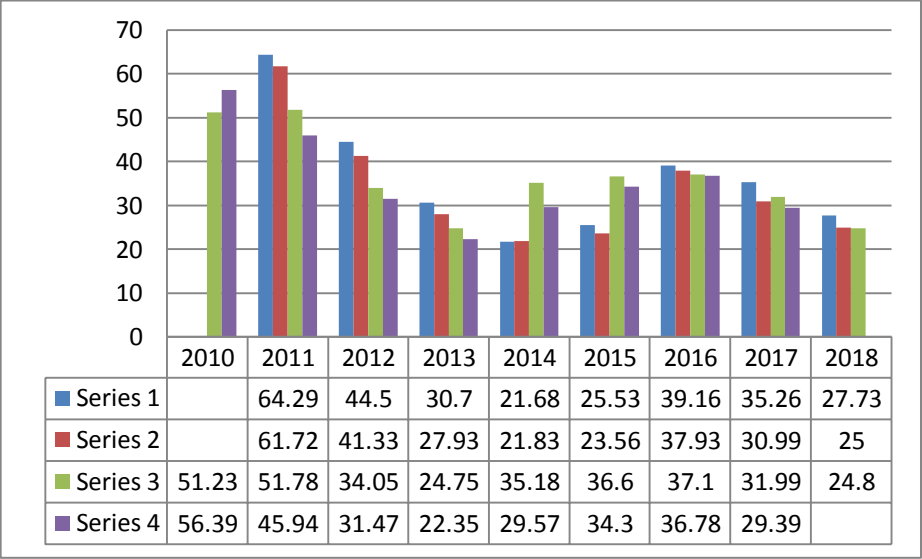


Tabel Tingkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

PT. Bank Central Asia Syariah Tbk

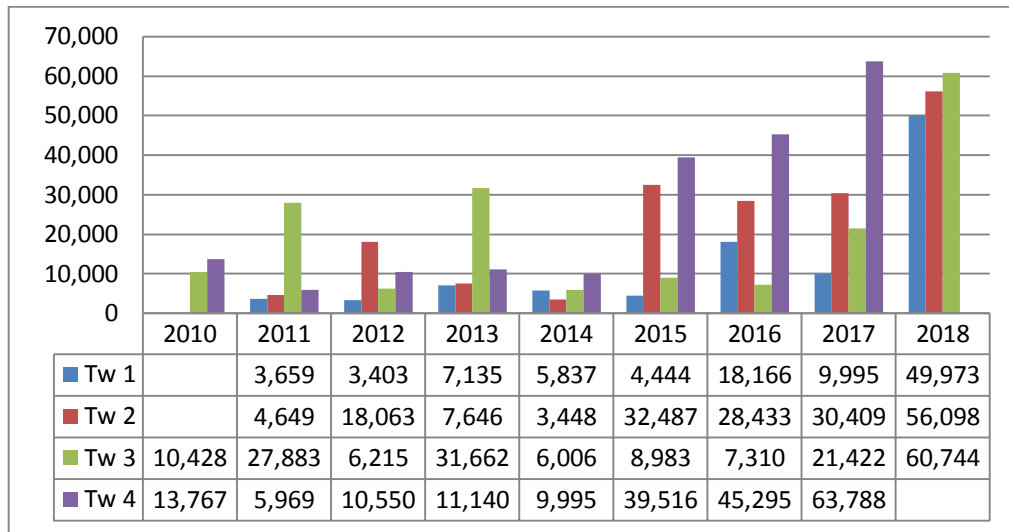
Tahun 2010 sampai 2018

Tahun	Triwulan	<i>Capital adequacy ratio</i> (CAR) (%)
2010	3	51,23
	4	56,39
2011	1	64,29
	2	61,72
	3	51,78
	4	45,94
2012	1	44,50
	2	41,33
	3	34,05
	4	31,47
2013	1	30,70
	2	27,93
	3	24,75
	4	22,35
2014	1	21,68
	2	21,83
	3	35,18
	4	29,57
2015	1	25,53
	2	23,56
	3	36,60
	4	34,30
2016	1	39,16
	2	37,93
	3	37,10
	4	36,78
2017	1	35,26
	2	30,99
	3	31,99
	4	29,39
2018	1	27,73
	2	25,00
	3	24,80



Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*
PT. Bank Central Asia Syariah Tbk
Tahun 2010 sampai 2018

Tahun	Triwulan	Tingkat bagi hasil deposito mudharabah (Dalam Jutaan)
2010	3	10.428.000
	4	13.767.000
2011	1	3.659.000
	2	4.649.000
	3	27.883.000
	4	5.969.000
2012	1	3.403.000
	2	18.063.000
	3	6.215.000
	4	10.550.000
2013	1	7.135.000
	2	7.646.000
	3	31.662.000
	4	11.140.000
2014	1	5.837.000
	2	3.448.000
	3	6.006.000
	4	9.995.000
2015	1	4.444.000
	2	32.487.000
	3	8.983.000
	4	39.516.000
2016	1	18.166.000
	2	28.433.000
	3	7.310.000
	4	45.295.000
2017	1	9.995.000
	2	30.409.000
	3	21.422.000
	4	63.788.000
2018	1	49.973.000
	2	56.098.000
	3	60.744.000



LAMPIRAN 2

Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	33	,39	1,17	,9009	,17111
CAR	33	21,68	64,29	35,5397	11,33678
Tingkat_Bagi_Hasil_ Deposito_Mudharaba h	33	3403000,00	63788000,00	20136909,0909	18129830,47246
Valid N (listwise)	33				

LAMPIRAN 3

Uji Normalitas

Uji Normalitas One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA	CAR	Tingkat_Bagi_Hasil_Deposito_Mudharabah
N		33	33	33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,9009	35,5397	16,4230
	Std. Deviation	,17111	11,33678	,91428
Most Extreme Differences	Absolute	,081	,144	,129
	Positive	,060	,144	,129
	Negative	-,081	-,111	-,117
Test Statistic		,081	,144	,129
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,081 ^c	,178 ^c

LAMPIRAN 4

Uji Linieritas

Uji Linieritas

ROA dan Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA *	Between (Combined)	,910	31	,029	1,110	,650
Tingkat_Bagi_Hasi	Groups Linearity	,431	1	,431	16,301	,155
l_Deposito_Mudhar	Deviation from	,479	30	,016	,604	,792
abah	Linearity					
	Within Groups	,026	1	,026		
	Total	,937	32			

Uji Linieritas

CAR dan Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
CAR *	Between (Combined)	4096,536	31	132,146	8,163	,271
Tingkat_Bagi_Hasi	Groups Linearity	339,395	1	339,395	20,966	,137
l_Deposito_Mudhar	Deviation from	3757,141	30	125,238	7,736	,278
abah	Linearity					
	Within Groups	16,188	1	16,188		
	Total	4112,724	32			

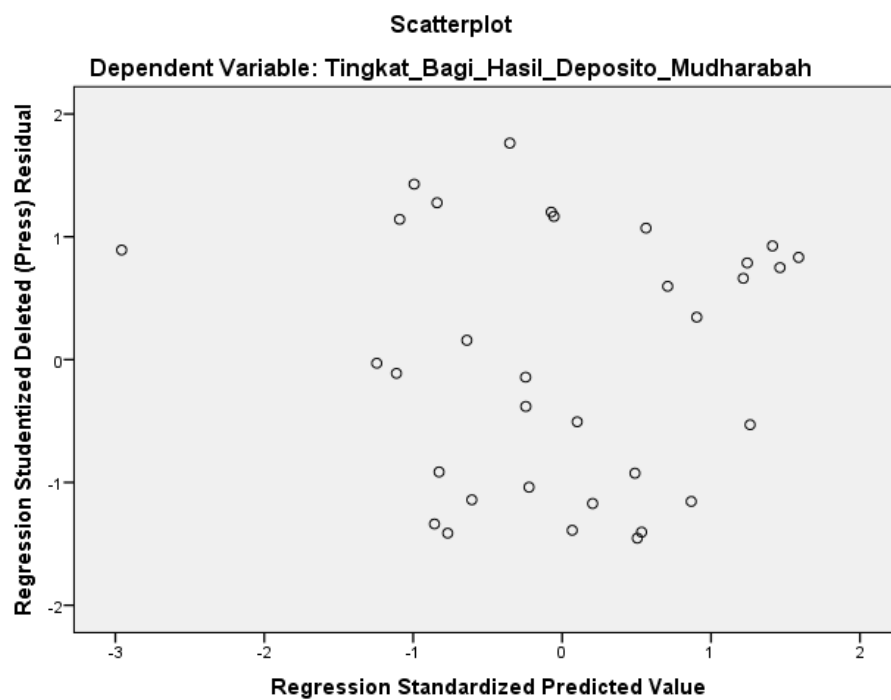
LAMPIRAN 5

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,781	,814		16,921	,000		
	ROA	3,458	,712	,647	4,858	,000	,964	1,037
	CAR	-,013	,011	-,165	-1,240	,225	,964	1,037

Uji Heterokedastisitas



Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,698 ^a	,487	,452	,67663	2,060

LAMPIRAN 6

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,698 ^a	,487	,452	,67663	2,060

Uji Parsial (Uji t)

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13,781	,814		16,921	,000		
ROA	3,458	,712	,647	4,858	,000	,964	1,037
CAR	-,013	,011	-,165	-1,240	,225	,964	1,037

Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,014	2	6,507	14,213	,000 ^b
	Residual	13,735	30	,458		
	Total	26,749	32			

LAMPIRAN 7

Uji Regresi Linier Berganda

Koefisien Regresi

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13,781	,814		16,921	,000		
ROA	3,458	,712	,647	4,858	,000	,964	1,037
CAR	-,013	,011	-,165	-1,240	,225	,964	1,037

LAMPIRAN 8

Tabel Durbin Watson (DW), Signifikansi Level
0,05

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

N	K=1		K=2		K=3		K=4	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002						
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964				
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866		
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2953	2.5881
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259

LAMPIRAN 9

Tabel t
(Pada Taraf Signifikansi 5%)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44692	3.14267
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248
16	0.79013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115
35	0.68156	1.30621	1.68975	2.03011	2.43772
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145

38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42582
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326

LAMPIRAN 10

TABEL F
(Pada Taraf Signifikansi
5%)

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)					
	1	2	3	4	5	6
1	161	199	216	225	230	234
2	18.15	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36

37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

272/In.14/G.1/PP.00.9/02/2019

26 Februari 2019

Penunjukan Pembimbing Skripsi

Ibu;
Harahap : Pembimbing I
Matondang : Pembimbing II

mat, bersama ini kami sampaikan kepada Ibu bahwa berdasarkan hasil
pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi
tersebut dia bawah ini :

: Yeni Silvera Hasibuan
: 1440100123
tudi : Perbankan Syariah
isi : Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Bagi Hasil Deposito
Mudharabah pada PT. Bnak Central Asia Syariah Tbk,
Periode 2010 - 2018

harapkan kepada Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam
n skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an.Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan